

**MANAJEMEN MEDIA PEMBELAJARAN *IPAD CLASS*
DI SD ISLAM AL AZHAR 48 PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun oleh:
Rusmiati Prasetio Sutji
(1903036042)

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusmiati Prasetio Sutji

NIM : 1903036042

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : **MANAJEMEN MEDIA PEMBELAJARAN *IPAD*
CLASS DI SD ISLAM AL AZHAR 48 PATI**

Dengan penuh kesungguhan dan kesadaran diri saya menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah asli karya pribadi yang belum pernah ditulis orang lain sebelumnya.

Semarang, 2022

Pembuat Pernyataan,

Rusmiati Prasetio Sutji

NIM. 1903036042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hakma (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp 024-7601295 Fax 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar48 Pati**
Penulis : Rusmiati Prasetio Sutji
NIM : 1903036042
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 5 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Agus Khunaifi, M. Ag
NIP. 19760226 200501 1004

Sekretaris,

Dr. Fahrurrozi, M. Ag
NIP. 09770816 200501 1003

Penguji I,

Dr. Fatkuroji, M.Pd
NIP. 19770415 200701 1032

Penguji II,

Syaiful Bakhri, M. MSI
NIP. 19881030 201903 1011

Pembimbing,

Agus Khunaifi, M. Ag
NIP. 19760226 200501 1004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

NOTA DINAS

Semarang, 28 Desember 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati**
Nama : Rusmiati prasetio Sutji
NIM : 1903036042
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Agus Khunaifi, M.Ag.

NIP. 19602262005011004

MOTTO

لَا وَانْتُمْ يُعَلِّمُ وَاللَّهِ ۖ اَكْمُ شَرٌّ وَهُوَ شَيْئًا نُجِبُوا اَنْ وَعَسَى ۖ لَكُمْ خَيْرٌ وَهُوَ شَيْئًا تَكْرَهُوا اَنْ وَعَسَى
تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.” (QS Al-Baqarah: 216)

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	š	ع	.
ث	š	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	“
ص	š	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = اُؤ

ai = اِي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya, sehingga penulis mendapatkan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Media Pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati”.

Penulis sadar bahwa memiliki banyak kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga dalam menyelesaikannya penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum.
3. Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji, M.Pd.
4. Dosen pembimbing skripsi Agus Khunaifi, M.Ag., yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Wali dosen bapak Muh Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP yang telah memberikan arahan, motivasi serta dorongan sehingga mempunyai semangat untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Kepala sekolah SD Islam Al Azhar 48 Pati ibu Devi Amalia Agustiyani, S.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Islam Al Azhar 48 Pati.
8. Wakil kepala sekolah kurikulum, Koordinator iPad Class, dan guru yang telah memberikan informasi, dan waktunya kepada penulis.
9. Teman – teman yang selalu memberikan motivasi agar terus menyelesaikan skripsi dengan cepat walau banyak kendala.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Semarang, 28 Desember 2023

Penulis

Rusmiati Prasetio Sutji

NIM. 1903036042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iv
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Konsep Manajemen.....	12
2. Media Pembelajaran	22
3. Media Pembelajaran iPad Class	40
B. Kajian Relevan	42
C. Kerangka Berfikir.....	46

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Peneleitian	47
C. Sumber Data.....	48
D. Fokus Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Uji Keabsahan Data.....	52
G. Teknis Analisis Data	52
BAB IV ANALISIS DATA.....	55
A. Deskripsi Data	55
1. Gambaran Umum Sekolah	55
2. Perencanaan Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati.....	60
3. Pelaksanaan Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati.....	73
4. Evaluasi Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati.....	81
B. Analisis Data	84
1. Perencanaan Media Pembelajaran <i>iPad Class</i> di SD Islam Al Azhar 48 Pati.....	84
2. Pelaksanaan Media Pembelajaran <i>iPad Class</i> di SD Islam Al Azhar 48 Pati	88
3. Evaluasi Media Pembelajaran <i>iPad Class</i> di SD Islam Al Azhar 48 Pati.....	90

C. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	94
C. Kata Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	103
RIWAYAT HIDUP	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Pembelajaran.....	68
Gambar 1. 12 Evaluasi guru dan Pelatihan iPad	82

ABSTRAK

Judul : Manajemen Media Pembelajaran iPad Class di
SD Islam Al Azhar 48 Pati
Penulis : Rusmiati Prasetio Sutji
NIM : 1903036042

Media pembelajaran berbasis IT di era modern sangatlah diprioritaskan. SD Islam Al Azhar 48 Pati merupakan salah satu sekolah yang menerapkan media pembelajaran berbasis IT yaitu *iPad Class*. Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung pendidik dan menyampaikan materi ajar, serta memudahkan pemahaman siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian dengan judul “Manajemen Media Pembelajaran *iPad Class* di SD Islam AL Azhar 48 Pati” dengan rumusan masalah yaitu bagaimana perencanaan media pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati, bagaimana pelaksanaan media pembelajaran iPad Class di SD Islam AL Azhar 48 Pati, dan bagaimana evaluasi media pembelajaran iPad class di SD Islam Al Azhar 48 Pati. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami perencanaan media pembelajaran iPad Class di SD Islam AL Azhar 48 Pati, mengetahui dan memahami pelaksanaan media pembelajaran iPad Class di SD Islam AL Azhar 48 Pati, dan untuk mengetahui dan memahami evaluasi media pembelajaran iPad Class di SD Islam AL Azhar 48 Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, dan koordinator iPad Class.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa, perencanaan media pembelajaran iPad Class dilakukan dengan menentukan tujuan, sosialisasi, pembuatan modul, dan pembuatan panduan iPad Class. Selanjutnya dalam hal pelaksanaan, media pembelajaran iPad Class dilakukan di kelas dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti Learning Managemen System (LMS), imovie,

page, procreate, canva, garageband, keynote, numbers, dan AR Makr. Selain itu proses pelaksanaan pembelajaran memerlukan sarana prasarana penunjang seperti wifi dan smart tv sebagai pengganti lcd. Sedangkan dalam hal evaluasi, yang dilakukan yaitu mengevaluasi guru dan proses pembelajarannya. Guru perlu dilakukan evaluasi untuk lebih meningkatkan skill dan pembuatan modul yang setiap tahunnya mengalami perubahan. Guru melakukan evaluasi setiap bulan sekali pada minggu ke empat. Untuk proses pembelajarannya, hal yang perlu dievaluasi adalah keamanan dan sarana prasarana yang menunjang. Hal tersebut saat ini masih terus diperbaiki oleh sekolah. Meskipun dalam pelaksanaan terdapat banyak kendala, namun SD Islam Al Azhar 48 Pati untuk berupaya untuk mengatasi hambatan tersebut agar teratasi.

Kata kunci: *media pembelajaran, iPad Class, pelaksanaan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digital selalu dikaitkan dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi yang berkembang pesat, mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan, dan membawa perubahan gaya hidup dan aktivitas manusia sehari-hari. Pendidikan juga berkembang sangat pesat, dan juga adanya pembelajaran digital (*digital learning*).¹ Pada saat ini teknologi digital berkembang pesat, sebelumnya berkomunikasi melalui surat kabar kini dapat menggunakan *smartphone*, sebelum orang mencari referensi melalui ensiklopedia, hal ini dapat dengan mudah melalui Google bahkan dalam dunia pendidikan juga diuntungkan dengan pertumbuhan teknologi digital ini.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan mempengaruhi penggunaan alat peraga di sekolah. Banyak sekolah telah menggunakan alat ini sebagai alat bantu pengajaran untuk membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.² Alat ini sangat bermanfaat dan memudahkan kegiatan belajar mengajar, serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, media pembelajaran memegang peranan yang sangat

¹ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 4-7.

² Heni Wahyu Widyawati dan Agung Pangestuti, *Pembelajaran ICT Bagi Pemula*, (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2021), hlm. 1.

penting dalam mendukung pendidik dalam menyampaikan materi ajar dan memudahkan pemahaman siswa. Salah satu media yang saat ini digunakan adalah digitalisasi yang mana kehadirannya memiliki dampak yang luarbiasa dengan menggunakan perangkat elektronik/digital seperti *Laptop*, *iPad*, dan *smartphone*.³

Lembaga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan dan mengelola iptek sebagai sarana pembelajaran, agar dapat menyelenggarakan pendidikan yang sejalan dengan perkembangan anak didiknya di era digital. Walaupun penerapan medianya masih menggunakan gabungan antara digital dengan tradisional. Digitalisasi ini dimungkinkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Dari kegiatan sehari-hari yang biasanya dilakukan secara manual, kini dapat dilakukan secara otomatis dengan bantuan teknologi digital dimana pekerjaan yang rumit menjadi mudah dan fleksibel. Dapat dinikmati dimana saja dan kapan saja sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran dipandang sebagai alat yang menunjang proses belajar mengajar dan membantu memperjelas makna pesan yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan

³ Muhsim, "Pengaruh Tehnologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5 (2017), hlm. 54-55.

utuh.⁴ Menurut Gagne' dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat secara fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri diantara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.⁵ Jadi, media pembelajaran adalah alat bantu yang memudahkan pendidik menyampaikan materi dan siswa menerimanya sebagai imbalan proses tersebut.

Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi peserta didik sekolah dasar khususnya, karena diusia 6 sampai 12 tahun mereka membutuhkan stimulus untuk menyerap hal-hal yang konkrit.⁶ Penggunaan media pada pendidikan sekolah dasar dapat membantu guru agar tidak mengulangi setiap kalimat. Selain itu, siswa akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk memahami dan mengingat materi yang sulit dan materi yang baru. Media pembelajaran sama pentingnya dengan upaya guru untuk meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, dan lain sebagainya untuk menunjang hasil belajar.⁷

⁴ Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 8.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 4.

⁶ Fatmaridha Sabani, *Perkembangan Anak-Anak Semasa Sekolah Dasar (6-7 Tahun)*, Jurnal Kependidikan Vol. 8, No. 2, (2019), hlm. 90-91.

⁷ Shinta Agustira dan Rina Rahmi, *Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD*, Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 1, (2022), hlm. 74.

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Selama ini hasil belajar masih dianggap kurang memadai karena pendidik masih mempertimbangkan faktor lain atau komponen lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran termasuk metode pembelajaran yang masih monoton.⁸ Hal tersebut menyebabkan masih gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran bukan hanya sebagai upaya penunjang guru dalam mengajar, tetapi lebih merupakan upaya untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat menyerap pelajaran.

Salah satu media pembelajarn yang saat ini sedang dikembangkan yaitu media pembelajaran digital yang meliputi website e-learning pendidikan, materi berbasis software, dan materi pembelajaran berbasis aplikasi Android seperti teks, video, dan musik.⁹ Dengan media peserta didik lebih termotivasi sehingga membangkitkan rasa ingin tahu, minat baru, merangsang kegiatan belajar mengajar, bahkan berdampak pada psikologi peserta didik yang dapat mendorong peserta didik untuk menulis, berbicara, dan

⁸ Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, (2018), hlm 103.

⁹ Rima Setyawati, *Pembelajaran dengan Media Berbasis Android Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Songgokerto Batu 01*, *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, Vol. 1, No. 4, (2022), hlm. 110.

berimajinasi.¹⁰ Dengan demikian, melalui pembelajaran, media dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, serta membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa.

Salah satu yang menjadi media pembelajaran digital yang sangat efektif untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah melalui penggunaan media audio visual. Audio visual menjadi sarana pembelajaran yang menarik bagi peserta didik karena dapat menampilkan suara dan gambar. Contoh media audio visual diantaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (soundslide).¹¹ Namun, media pembelajaran juga perlu di kelola, sebab dengan manajemen kita bisa merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi media pembelajaran digital dengan baik.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹² Sedangkan Handoko mengemukakan bahwa manajemen sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 15

¹¹ Novika Dian Pancasari Gabriela, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, (2021), hlm. 105.

¹² Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 54

fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading) dan pengawasan (controlling).¹³ Jadi, manajemen media pembelajaran merupakan pengelolaan media yang digunakan oleh guru yang dapat membantu siswa dengan mudah menyerap instruksi pemahaman yang sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Namun, jika pengelolaan bahan pembelajaran tidak terencana dan terarah, maka akan menyebabkan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan oleh lembaga menjadi kurang optimal.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, SD Islam Al Azhar 48 Pati merupakan salah satu sekolah yang eksis dan berakreditasi A yang terletak di Gg. Al Azhar, Ngagul, Dukuh, Kec. Pati, Kabupaten Pati. SD Islam Al Azhar merupakan sekolah yang mempunyai keunggulan dalam bidang akademik yang mana salah satunya program *iPad Class*. *iPad Class* merupakan salah satu bentuk digitalisasi dalam dunia pendidikan berbasis teknologi. Program *iPad class* sendiri merupakan program unggulan yang sedang dikembangkan di SD Islam Al Azhar 48 Pati secara bertahap dan berjenjang dimana terdapat 3 tingkatan yang sudah diterapkannya *iPad Class* meliputi kelas 4,5, dan 6.¹⁴

¹³ Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (PT Bumi Aksara 2009, Jakarta), hlm. 10.

¹⁴ Observasi tentang iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 22 November 2022 pukul 10.30 WIB

IPad Class merupakan kepanjangan dari *iPad classroom*, aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *iPad* adalah LMS (*Learning Management System*), dimana LSM digunakan untuk mengupload materi/modul dalam beberapa mata pelajaran tertentu. Selain aplikasi LMS, ada beberapa aplikasi yang juga digunakan dalam pembelajaran menggunakan *iPad* yaitu keynote, numbers (excel), iMovie, dll. Dalam program *iPad class* ini sekolah memfasilitasi jaringan internet dan setiap kelas terdapat smart tv sebagai pengganti LCD yang dapat dihubungkan dengan *iPad*. Setiap guru mendapat fasilitas iPad sebagai pegangan dalam proses pembelajaran.¹⁵

Latar belakang penggunaan *iPad* yaitu ketika tahun ajaran 2021/2022, dimana proses belajar mengajar di SD Islam Al Azhar 48 Pati dilaksanakan secara daring dan pertemuan tatap muka yang dilakukan secara terbatas dikarenakan pandemi covid-19. Yang mana SD Islam Al Azhar 48 Pati melakukan KBM secara daring dan semua peserta didik melaksanakan pembelajaran melalui via zoom dan google classroom yang menggunakan perangkat (device). Selain pandemi, yang melatarbelakangi penggunaan iPad adalah adanya teknologi yang begitu pesat layaknya imajinasi peserta didik yang tidak terbatas. iPad menghadirkan cara yang handal dan menyenangkan melalui berbagai macam aplikasi yang ada. Sehingga

¹⁵ Observasi tentang iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 22 November 2022 pukul 10.30 WIB

adanya iPad class ini sangat diperlukan untuk proses belajar mengajar. Beberapa mata pelajaran yang menggunakan iPad, meliputi: Matematika, Math, Tematik, Science, SBDP, dan b.Inggris.

Menurut wakil kepala sekolah, Bapak Rahmat menjelaskan bahwa: “ *Nantinya program ini dapat lebih dikembangkan lagi dan tidak hanya sebagai media pembelajaran biasa namun juga bisa membangun kreativitas anak-anak, misalnya di dalam iPad bisa digunakan untuk membuat animasi maupun lainnya melalui aplikasi yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Dari program iPad class sendiri membuat antusias peserta didik meningkat dalam belajar dikarenakan dalam proses belajar mengajar disertakan audio visual yang dapat menarik perhatian dan mudah dipahami oleh peserta didik.*”¹⁶

Manajemen dalam penerapan media pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al Azhar sudah baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang masih diperbaiki terus menerus oleh pihak sekolah supaya program iPad Class dapat berjalan lebih baik lagi kedepannya baik untuk masa kini dan untuk masa depan. Salah satu kendala menggunakan media pembelajaran berbasis digital yaitu jaringan internet yang masih sering mengalami gangguan dan kurang stabil. Selain itu, SD Islam Al Azhar 48 Pati masih terdapat kendala lainnya

¹⁶ Wawancara dengan waka kurikulum Bapak Noor Rahmad Ali, M.Pd tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 14 November 2022 pukul 11.00 WIB

yaitu keamanan *iPad* yang digunakan untuk mengontrol aplikasi dan pembatasan waktu layar masih rendah.

Melihat kendala diatas, sangat pentingnya manajemen media pembelajaran untuk meningkatkan pengelolaan iPad Class sehingga meningkatnya hasil belajar peserta didik, akhirnya penulis mencoba membahas masalah ini dengan memilih judul “Manajemen Media Pembelajaran di SD Islam Al Azhar 48 Pati”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan pada latar belakang masalah, maka dari itu peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran iPad Class di SD Islam Al-Azhar 48 Pati?
2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran iPad Class di SD Islam Al-Azhar 48 Pati?
3. Bagaimana Evaluasi media pembelajaran iPad Class di SD Islam Al-Azhar 48 Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang di harapkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami perencanaan media pembelajaran ipad class di SD Islam Al-Azhar 48 Pati.
2. Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan media pembelajaran ipad class di SD Islam Al-Azhar 48 Pati.

3. Untuk mengetahui dan memahami evaluasi media pembelajaran iPad class di SD Islam Al-Azhar 48 Pati.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis yang di peroleh dari hasil penelitian Manajemen penerapan media belajar iPad Class adalah memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan yang bermanfaat bagi perkembangan pengelolaan pendidikan di sekolah pada Jurusan Manajemen pendidikan islam.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk referensi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang segala hal yang berkaitan dengan Manajemen Penerapan Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al-Azhar 48 Pati. Selain itu, dapat digunakana sebagai contoh dan masukan kepada sekolahan lain terkait penerapan Manajemen Penerapan Media Pembelajaran Ipad Class di SD Islam Al-Azhar 48 Pati.

b. Bagi Lembaga

- 1) Sebagai masukan dan pengembalian bagi manajemen penerapan media Pembelajaran untuk mencapai tujuan pengembangan lembaga tersebut.
- 2) Sebagai masukan untuk lebih mengembangkan lembaga agar dapat mempertahankan keunggulannya.
- 3) Sebagai bentuk upaya perbaikan dan peningkatan nama baik lembaga dan terus menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berprestasi.

c. Bagi pihak yang membacanya

- 1) Dapat memberikan informasi dan gambaran terkait konsep manajemen penggunaan media pembelajaran yang dapat dikembangkan lembaga pendidikan.
- 2) Sebagai rujukan pengembangan ilmu pengetahuan
- 3) Menambah teori tentang dunia pendidikan.

BAB II
MANAJEMEN MEDIA PEMBELAJARAN iPad CLAS
DI SD ISLAM AL-AZHAR 48 PATI

A. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen

a. Manajemen

Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris “management” yang berarti tatalaksana, tata kelola, dan pengelolaan. Manajemen didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan.¹⁷ Menurut Terry, dikutip Anoraga, manajemen adalah proses inti dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian tindakan. Masing-masing bidang tersebut ditempuh secara bergiliran sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dengan menggunakan ilmu pengetahuan maupun keahlian.¹⁸

Sedangkan menurut Stoner, manajemen adalah Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya organisasi dan

¹⁷ Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 623.

¹⁸ Pandji Anoraga, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet I (Jakarta Rineka Cipta, 1997), hlm. 109.

penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹⁹ Luther Gulick, dikutip Hani Handoko, manajemen didefinisikan manajemen sebuah bidang ilmu pengetahuan yang secara sistematis berusaha untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.²⁰

Beberapa pengertian manajemen, dapat disimpulkan manajemen adalah bentuk pengelolaan dalam segala kegiatan kerjasama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen

Menurut George R. Terry Fungsi-fungsi administrasi/manajemen pendidikan meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan), yang disingkat POAC. Sedangkan fungsi manajemen menurut Luther H. Gullick, memiliki sebutan yang dikenal dengan POSDCoRB yaitu singkatan dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (penyusunan personalia), *directing* (pengarahan), *coordinating* (pengkoordinasian), *reporting* (penyusunan laporan), dan *budgeting* (pendanaan).²¹

¹⁹ James A.F., Stoner, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm. 8.

²⁰ Hani Handoko T., *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 11.

²¹ Setio Nugroho, *Manajemen Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap*, jurnal JUDIKA, Vol. 4, No. 2, (2016) hlm. 247.

Kemudian menurut Harold Koonts dan Cyril O'Donnel²² menyampaikan bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi: planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), staffing (penyusunan personalia), directing (pengerahan), dan controlling (pengawasan).²²

Berdasarkan beberapa ahli diatas, dapat kita jelaskan bahwa fungsi manajemen meliputi:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan mengenai sasaran yang akan dicapai, tindakan apa yang akan di ambil dalam rangka pencapaian tujuan atau sasaran dan siapa yang akan melaksanakan tugas-tugasnya.²³ Menurut George R. Terry dalam bukunya, perencanaan adalah menentukan tujuang yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.²⁴ Perencanaan pada dasarnya merupakan suatu tindakan memilih dan menetapkan segala aktifitas dan sumberdaya yang akan dilaksanakan dan digunakan di masa yang akan datang

²² Syafiie, Inu Kencana e. *Ilmu Administrasi Publik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 50.

²³ Baharuddin & Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam, Transformasi menuju madrasah-madrasah yang unggul*, (Malang: UIN Maliki Pres 2010), hlm. 99.

²⁴ Syamsuddin, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 1, (2017), hlm. 67.

untuk mencapai tujuan tertentu.²⁵ Fungsi dari perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan berbagai masalah.
- b) Menentukan prioritas masalah
- c) Menentukan tujuan dan indikator keberhasilan
- d) Mengkaji hambatan dan kendala
- e) Menyusun rencana kerja operasional

Sedangkan dalam tahap-tahap perencanaan, meliputi:

- a) Perumusan tujuan, pada tahap ini penyusunan perencanaan harus merumuskan tujuan yang hendak di capai di masa yang akan datang.
- b) Perumusan kebijaksanaan, yakni merumuskan bagaimana usaha untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam bentuk tindakan-tindakan yang terkoordinir terarah dan terkontrol.
- c) Perumusan prosedur, yakni menentukan batas-batas dari masing-masing komponen (sumberdaya).
- d) Perencanaan skala kemajuan, merumuskan standar hasil yang akan diperoleh melalui pelaksanaan aktivitas pada waktu tertentu.

²⁵ Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pengembangan Administrasi & Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Dapertamen Agama RI, 2004), hlm. 18-19.

- e) Perencanaan bersifat menyeluruh, maksudnya setelah tahap pertama s/d terakhir dirumuskan dengan baik.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan aktivitas dan menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujudnya satu kesatuan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶ Pengorganisasian merupakan langkah kearah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya. Jadi, dalam kegiatan pengorganisasian merupakan fungsi organik yang kedua dalam manajemen. Dalam fungsi pengorganisasian terdapat sekelompok orang yang mau bekerja sama, dan tujuan yang hendak dicapai, ada pekerjaan yang akan dikerjakan, ada pembagian tugas yang jelas, pengelompokan kegiatan, menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk aktivitas organisasi, ada pendelegasian wewenang antara atasan dan bawahan dan pembuatan sturuktur organisasi yang efektif dan efisien.²⁷ Dalam kegiatan pelaksanaan disebuah sekolah, maka harus membentuk hubungan kerja semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan manajemen di sekolah.

²⁶ Baharuddin & Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam, Transformasi menuju madrasah-madrasah yang unggul*, (Malang: UIN Maliki Pres 2010), h. 19.

²⁷ Baharuddin & Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam, Transformasi menuju madrasah-madrasah yang unggul... hlm. 101.*

3) Pelaksanaan

Kegiatan tidak dapat terlaksana jika tidak ada yang memimpin atau melaksanakannya, maka dari itu pemimpin atau pelaksana merupakan hal terpenting di antara fungsi lainnya. George R. Terry dalam buku Noer Rohmah dan Zaenal Fanani mengemukakan bahwa *actuating* atau pelaksanaan adalah usaha untuk membuat perencanaan dapat terlaksana dengan melalui pengarahan atau penyemangat kepada para staff atau anggota supaya dapat menyelesaikan kegiatan dengan optimal, efisien, dan efektif yang sesuai dengan peran serta tanggung jawabnya.²⁸

4) Pengawasan

Pengawasan adalah proses penentuan apa yang dicapai. Berkaitan dengan standar apa yang dihasilkan, penilain pelaksanaan (*performance*) serta apabila perlu di ambil tindakan korektif. Ini yang memungkinkan pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana, yakni sesuai dengan standar yang diharapkan.²⁹

Pengawasan merupakan fungsi organik dari administrasi. Pengawasan bertanggung jawab tentang efektivitas dari suatu program. Oleh sebab itu, para pengawas/supervisor harus meneliti ada atau tidaknya

²⁸ Noer Rohmah, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Malang: Madin, 2017), hlm. 56.

²⁹ Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,... hlm. 21

kondisi-kondisi yang akan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan pengelolaan manajemen selalu membutuhkan pengawasan agar terlaksana secara efektif dan efisien.

5) Penyusunan Personalia

Staffing, yaitu kegiatan menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing mulai dari perekrutan, penempatan, pelatihan, pendidikan dan pengembangan kompetensi keahlian dari pendidik dan tenaga kependidikan yang merupakan aset utama dalam lembaga pendidikan.³⁰ George R. Terry menjelaskan bahwa staffing merupakan penentuan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan, dan pengembangan tenaga kerja. Fungsi ini lebih difokuskan pada sumber daya yang akan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan secara jelas pada fungsi perencanaan dan pengorganisasian.

Aktifitas yang dilakukan dalam fungsi ini, antara lain menentukan, memilih, mengangkat, membina, membimbing sumber daya manusia dengan menggunakan berbagai pendekatan dan atau seni pembinaan sumber daya

³⁰ Sherly, Leni Nurmiyanti, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 8

manusia. Penyediaan staf merupakan pengarahan dan latihan sekelompok orang yang mengerjakan sesuatu tugas, dan memelihara kondisi kerja yang menyenangkan.

6) Pengarahan

Fungsi directing merupakan suatu proses memotivasi, membimbing, dan mengarahkan sumber daya manusia yang dimiliki dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Seorang pemimpin harus dapat berkomunikasi, memberikan petunjuk, berinisiatif, serta dapat memberikan dorongan kepada sumber daya manusia yang dimiliki. Salah satu pandangan yang dapat dijadikan gambaran mengenai tipe kepemimpinan adalah disampaikan oleh George R. Terry. Ia mengemukakan pandangan bahwa tipe kepemimpinan ada enam, diantaranya adalah tipe kepemimpinan pribadi, non pribadi, otoriter, demokratis, paternalistis, dan kepemimpinan menurut bakat.³¹

7) Pengkoordinasian

Koordinating atau pengkoordinasian merupakan satu dari beberapa fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, perkecokan, kekosongan kegiatan dengan jalan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan

³¹ Arifin, Imamul & Giana Hadi W. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT. Setia Purna Inves. hlm. 71.

sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam upaya mencapai tujuan organisasi.³²

8) Penyusunan Laporan

Fungsi *reporting* atau pelaporan secara sederhana dapat dimaknai sebagai upaya penyampaian perkembangan atau hasil dan pemberian keterangan berbagai aktivitas dalam lingkup manajemen yang dilakukan sebuah organisasi.³³ Pelaporan tentunya harus berdasarkan pada tugas dan fungsi masing-masing anggota dalam menjalankan pekerjaan. Pelaporan dilakukan bawahan kepada pejabat yang lebih tinggi, baik secara lisan maupun secara tertulis. Sehingga yang menerima laporan (atasan/manajer) dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan dalam pencapaian tujuan.

9) Pendanaan

Fungsi *budgeting* (penganggaran) merupakan suatu proses penghitungan biaya yang akan digunakan dalam berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Fungsi ini dipandang sebagai suatu proses, dengan asumsi bahwa pembiayaan dimulai dari tahap persiapan penyusunan rencana pengumpulan data dan

³² Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: . Cita Intrans Selaras, 2017), hlm. 29.

³³ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*..... hlm. 31.

informasi yang diperlukan, pembagian tugas perencanaan, penyusunan rencana itu sendiri, implementasi rencana yang sudah tersusun, hingga pada tahap pengendalian dan evaluasi hasil pelaksanaan yang sudah direncanakan.³⁴

Budgeting ini ditentukan setelah adanya perencanaan (*planning*). Menurutnya dalam penganggaran ini, beberapa hal yang harus diperhatikan adalah:

- a) Pembiayaan harus realistis, tidak terlalu optimis dan tidak terlalu pesimis.
- b) Pembiayaan harus luwes, tidak kaku dan mempunyai peluang untuk disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan situasi.
- c) Pembiayaan harus berazaskan kontinuitas, dalam arti membutuhkan perhatian yang terus menerus, dan tidak merupakan usaha insidental.

10) Evaluasi

Istilah Evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*) dan penilaian (*assesment*). Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur serta membandingkan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai dengan hasil yang seharusnya menurut rencana, sehingga diperoleh informasi

³⁴ Sirai, Justine T. t., *Anggaran Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen: Ikhtisar Teori dan soal-Soal*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006) hlm. 8.

mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan, serta dapat dilakukan perbaikan bila terjadi penyimpangan di dalamnya.

Dengan demikian terlihat bahwa evaluasi berada dalam setiap tahapan pelaksanaan program mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pembinaan dan pengembangan. Dengan adanya evaluasi yang tepat dan benar maka secara tidak langsung sudah terjadi kontrol terhadap penyelenggaraan suatu program. Evaluasi memberikan arahan dalam pengelolaan program itu sendiri.³⁵

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau penyampaian”. Sedangkan menurut bahasa arab, media merupakan sarana penyampaian informasi belajar atau saluran pesan.³⁶

Gerlach & Ely (1980:224) menyatakan: A medium, conceived is any person, material or event that establish *condition which enable the learner to acquire knowledge, skill,*

³⁵ Rahmi Alendra Yusiyaka, *Penilaian (Evaluating) Pada Pendidikan Luar Sekolah*, Jurnal Educate, Vol. 1 , No. 1 , (2016), hlm. 52.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

and attitude. Menurut Gerlach dan Ely, media jika dipahami secara umum adalah orang, benda, atau peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media. Secara lebih spesifik, konsep media dalam proses belajar mengajar cenderung dipahami sebagai alat grafis, fotografi atau elektronik untuk menangkap, mengolah dan menata ulang informasi visual atau verbal.³⁷

Definisi media menurut Kozma, Belle & Williams (1991): “*Media can be defined by its technology, symbol systems and processing capabilities. The obvious characteristic of a medium is its technology, the mechanical and electronic aspects that determine its function, and to some extent, its shape and other physical features*”. (media dapat diidentifikasi dari teknologi, simbologi, dan kemampuan penanganannya. Karakteristik kendaraan yang paling menonjol adalah teknologinya, aspek mekanis dan elektrikalnya yang menentukan fungsinya dan dalam beberapa kasus bentuknya serta aspek fisik lainnya.³⁸

Semenatar itu, menurut Heinich dan kawan-kawannya, media bentuk sarana untuk berkomunikasi. Selama proses pembelajarannya biasanya berisi pesan-pesan yang ingin

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1997) hlm. 3

³⁸ Andi Kistanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang, 2016), hlm. 29.

disampaikan. Pesan tersebut biasanya berupa isi topik pembelajaran. Guru menyampaikan isi topik tersebut dengan menggunakan media.³⁹ Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwasannya media bukan hanya sarana komunikasi seperti televisi, radio, slide, atau bahan cetak. Tetapi media mencakup orang yang dapat menjadi sumber belajar, latihan atau kegiatan seperti diskusi, simulasi, seminar, field trip, dan lain-lain. Hal tersebut difasilitasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, perubahan sikap peserta didik atau meningkatkan keterampilan.

b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang dikutip oleh Arsyad antara lain:

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Fitur ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, memelihara, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Dengan sifat tetap ini, medium memungkinkan transmisi tanpa mengetahui waktu perekaman suatu peristiwa atau objek yang terjadi pada waktu tertentu. Contohnya adalah peristiwa tsunami, gempa bumi, banjir, dll, yang terekam dalam video. Fungsi koreksi kesalahan ini penting bagi

³⁹ Asep Henry Hernawan. dkk, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI PRESS, 2008), hlm. 3.

guru karena kejadian atau objek telah direkam atau disimpan dalam format media yang ada yang dapat digunakan sewaktu-waktu.

Dalam pendidikan, ciri ini misalnya digunakan dalam prosedur laboratorium yang rumit dapat direkam dan kemudian dapat di tayangkan untuk diperhatikan oleh peserta didik. Kemudian dianalisis peserta didik baik secara perorangan maupun secara berkelompok.⁴⁰

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu peristiwa atau objek dimungkinkan karena mediumnya memiliki sifat manipulatif. Acara yang berlangsung beberapa hari atau bahkan berbulan-bulan dapat disajikan kepada siswa dalam waktu kurang dari 2 hingga 3 menit. Manipulasi dengan cara mengedit hasil rekaman dapat menghemat waktu. Misalnya, bagaimana proses ziarah bisa direkam dan dipersingkat menjadi lima sampai sepuluh menit? Selain akselerasi, suatu kejadian juga bisa diperlambat saat melihat hasil rekaman video. Misalnya, pembelajaran gempa bumi yang terjadi dalam waktu kurang dari satu

⁴⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depk: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 15.

menit dapat diperlambat untuk memudahkan siswa memahami bagaimana gempa terjadi.⁴¹

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif media memungkinkan suatu objek atau peristiwa diangkut dalam ruang dan pada saat yang sama disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan rangsangan pengalaman peristiwa yang relatif sama. Misalnya, video, rekaman audio yang dikirimkan melalui pemutar flash atau tautan yang dapat diakses melalui Internet. Setelah informasi direkam dalam format media apa pun, itu dapat disalin dalam jumlah tak terbatas dan tersedia untuk penggunaan simultan di banyak lokasi atau penggunaan berulang di satu lokasi. Konsistensi informasi yang terekam akan dijamin sama atau mendekati aslinya.

c. Jenis dan Karakter Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri dalam kaitannya satu sama lain. Setiap cara memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Heinich, Molenda, Russel (2010), jenis media yang biasa digunakan dalam pembelajaran antara lain: media nonproyeksi, media proyeksi, media audio, media animasi, media komputer, dan media komputer

⁴¹ Anaz Sujarwo dan Nur Kholis, *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi pada Mata Pembelajaran Sistem Komputer di SMK Negeri Buduran, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 5, No. 3, (2016), hlm. 898.

multimedia, hypermedia dan media jarak jauh.⁴² Media pembelajaran secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu media visual, media audio, dan media audiovisual.

1) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan indra penglihatan sehingga dapat memperlancar pemahaman dan ingatan. Jenis media ini sering digunakan oleh guru Sekolah Dasar untuk membantu menyampaikan isi atau materi pembelajaran.⁴³ Media visual meliputi dari media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan. Berikut penjelasan mengenai jenis media visual tersebut:

a) Media Visual yang Diproyeksikan (Projected Visual)

Media video yang dapat diproyeksikan pada dasarnya adalah media yang menggunakan alat proyeksi untuk menampilkan gambar dan teks di layar. Media proyeksi ini dapat berupa media proyeksi statis seperti gambar diam, dan media proyeksi bergerak seperti gambar bergerak. Alat proyeksi membutuhkan tenaga listrik dan ruangan yang memadai. Adanya perkembangan media visual proyeksi yang sangat pesat

⁴² Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), Hlm. 31.

⁴³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,..... hlm. 103

salah satunya LCD yang saat ini sudah banyak sekolah menggunakannya. Dengan adanya LCD, sekolah-sekolah sudah dapat menampilkan sesuatu yang berbeda dari segi kemampuan/keahlian tujuan belajardibandingkan dengan proyeksi lainnya.

b) Media Visual Tidak Diproyeksikan (Non-Projected Visual)

Jenis media visual tidak diproyeksikan yang akan dijelaskan dalam kegiatan belajar ini mencakup: gambar fotografik, grafis, dan media tiga dimensi.

a. Gambar fotografik

Gambar fotografik termasuk ke dalam gambar diam/mati, misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat, atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan isi/bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Misalnya, dalam pembelajaran science tentang hewan maka dapat ditampilkan berbagai jenis hewan.

b. Grafis

Media grafis ini merupakan media pandang dua dimensi (bukan fotografik) yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan pembelajaran. Unsur-unsur yang terdapat pada media grafis ini adalah gambar dan tulisan. Media ini dapat

digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan kata-kata, angka, dan bentuk simbol (lambang). Karakteristik dari media ini yaitu sederhana, dapat menarik perhatian, murah, dan mudah disimpan atau dibawa. Cukup banyak jenis media grafis ini, namun yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya: grafik, bagan, diagram, poster, kartun dan komik.⁴⁴ Misalnya, dalam pelajaran matematika seperti soal diagram batang.

c. Media Tiga Dimensi

Dalam hal ini, media tiga dimensi meliputi media realistik dan media model. Media realistik adalah alat bantu belajar visual yang berfungsi untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa misalnya tanaman, hewan, dll. Penggunaan media nyata dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan, karena siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan.

Media model adalah media tiga dimensi yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media model ini merupakan tiruan dari beberapa objek nyata, seperti objek yang terlalu besar, terlalu

⁴⁴ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 30.

jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, jarang ditemukan, atau terlalu rumit untuk dibawa ke kelas dan sulit dipelajari peserta didik wujud aslinya.⁴⁵ Contoh media tiga dimensi pada mata pelajaran matematika misalnya gambar prisma.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditory (audible only) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kesiapan siswa untuk mempelajari materi. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya ditujukan untuk melatih keterampilan yang berkaitan dengan aspek pemahaman menyimak. Keunggulan lain dari media audio ini adalah harganya yang relatif murah. sifatnya mobile, relatif mudah untuk diprogram dan dimodifikasi, mendorong partisipasi audiens yang aktif, menumbuhkan imajinasi dan kepekaan, dan berfungsi sebagai sumber belajar di kelas seperti pidato dan kemampuan dalam menggunakan bahasa asing.

Karena sifat auditori media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan menggunakan alat dan media lain. Beberapa keterbatasan media audio , yaitu: 1)

⁴⁵ Asep Henry Hernawan. dkk, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*hlm. 31.

fixed pace, 2) komunikasi satu arah, 3) efektif dalam menjelaskan informasi dan pengetahuan tertentu secara verbal, 4) memerlukan penyimpanan khusus.⁴⁶ Penggunaan media audio contohnya seperti percakapan bahasa Inggris. Terdapat beberapa pertimbangan dalam menggunakan media audio ini, diantaranya:

- a) Media ini hanya bermanfaat bagi mereka yang sudah memiliki kemampuan berpikir abstrak.
- b) Media ini membutuhkan konsentrasi yang lebih tinggi daripada media lainnya. Oleh karena itu, diperlukan teknik-teknik tertentu ketika belajar melalui media tersebut.
- c) Karena auditorial, pengalaman visual juga diperlukan untuk hasil belajar yang baik, tetapi belajar dapat dikendalikan dengan penguasaan kata, bahasa, dan struktur kalimat.⁴⁷

3) Media Audio-Visual

Media audiovisual merupakan perpaduan antara audio dan visual, atau biasa disebut media tontonan. Media ini memungkinkan penyajian bahan ajar yang lebih lengkap bagi peserta didik. Selain itu, dalam batas-batas tertentu, media ini juga dapat menggantikan peran dan tugas guru, karena dapat diganti maka peran guru dapat beralih menjadi

⁴⁶ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 81

⁴⁷ Asep Henry Hernawan. dkk, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*..... hlm. 33.

fasilitator pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam belajar. sedang belajar. Contoh media audiovisual antara lain film bersuara, televisi, video, dll.⁴⁸

Berdasarkan jenis dan karakteristik media di atas, guru harus memperhatikan dan mempertimbangkan dalam memilih dan menggunakan media di dalam kelas. Karakteristik media apa yang cocok untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan? Dengan kata lain, media apa yang harus Anda gunakan?

d. Fungsi Media Pembelajaran

Media dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Adapun fungsi-fungsi media pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Fungsi educatif
 - a) Memberikan pengaruh yang bernilai pendidikan
 - b) Mendidik peserta didik dan masyarakat untuk berfikir kritis
 - c) Memberi pengalaman bermakna
 - d) Mengembangkan dan memperluas cakrawala
 - e) Memberikan fungsi otentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama

⁴⁸ Hery Setiawan, *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar pada Siswa Kelas V, Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 3, No. 2, (2020), hlm. 199.

- 2) Fungsi Ekonomis
 - a) Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien
 - b) Pencapaian materi dapat menekan penggunaan biaya dan waktu
- 3) Fungsi Sosial
 - a) Memperluas pergaulan antar peserta didik
 - b) Mengembangkan pemahaman
 - c) Mengembangkan pengalaman dan kecerdasan intrapersonal peserta didik
- 4) Fungsi Budaya
 - a) Memberikan perubahan dari segi kehidupan manusia
 - b) Dalam mewariskan dan meneruskan unsur budaya dan seni yang ada dimasyarakat

Menurut Kemp dan Dayton, terdapat tiga fungsi utama yang harus dipenuhi oleh media pembelajaran, meliputi: a) memotivasi minat atau tindakan, b) menyajikan informasi, dan c) memberi instruksi. Untuk fungsi memotivasi ini dapat berupa hiburan.⁴⁹ Adapun, Wina sanjaya menjabarkan beberapa fungsi tersebut dalam beberapa jenis yaitu:

⁴⁹ Husniyatus slamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 68.

1) Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.

2) Fungsi motivasi

Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, konstruksi bahan ajar tidak hanya mengandung unsur seni tetapi juga menciptakan kondisi bagi siswa untuk menyerap materi sehingga meningkatkan minat belajarnya.

3) Fungsi kebermaknaan

Melalui penggunaan media, tidak hanya dapat menambah informasi berupa data dan fakta dalam mengembangkan aspek kognitif yang rendah, tetapi juga meningkatkan kemampuan menganalisis dan mengkreasikan aspek kognitif tingkat tinggi peserta didik. Bahkan lebih dapat meningkatkan beberapa aspek sikap dan keterampilan.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.

5) Fungsi individualitas

Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.⁵⁰

e. Penggunaan Media pembelajaran

Penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk mendukung dan melengkapi penyampaian informasi dan materi kepada siswa. Penggunaan media diharapkan terjadi interaksi antara siswa dan pendidik, maupun sebaliknya. Sadiman, dkk menemukan bahwa penggunaan media pendidikan yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi kepasifan siswa.⁵¹ Keserbagunaan dan ketepatan penggunaannya meningkatkan semangat belajar, mendorong peserta didik belajar mandiri, dan memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungannya.

Sadiman, dkk menyatakan kegunaan-kegunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu monoton dengan hanya menampilkan kata-kata tertulis atau lisan belaka.

⁵⁰ Rizqi Ilyasa Aghni, *Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, No. 1, (2018), hlm. 100.

⁵¹ Arif S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011). Hal. 84

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Seperti materi tentang tata surya, yang tidak mungkin dilihat dengan indera manusia dan perbedaan ruang, dapat diganti dengan gambar. Atau video untuk melihat komponen tata surya tersebut. Sedangkan objek yang terbatas dengan waktu seperti peristiwa masa lalu, terjadinya letusan gunung merapi. Hal tersebut bisa dilihat oleh peserta didik melalui foto atau video yang merekam kejadian tersebut.
- 3) Memberikan stimulus yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.⁵²

Penggunaan media pembelajaran menurut Rahadi (2003:15) adalah untuk standarisasi penyampaian materi; membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga; dapat meningkatkan

⁵² Muhammad Hasan, dkk, Media Pembelajaran, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 41.

hasil belajar; memungkinkan proses pembelajaran dilakukan di mana saja dan kapan saja; mendorong sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses pembelajaran; dan dapat mengubah peran guru menjadi lebih aktif dan efektif.⁵³

Dari pernyataan beberapa ahli diatas dapat kita ketahui, bahwa dapat disimpulkan kegunaan praktis dari penggunaan media dala proses pembelajaran antara lain:

- a) Materi pembelajaran membuat pesan menjadi lebih jelas dan mudah disampaikan oleh guru, lebih reseptif bagi peserta didik, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b) Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik terhadap bahan ajar sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi masalah dalam batas indra manusia, serta ruang dan waktu.
- d) Media pembelajaran dapat meminimalisir keragaman dalam penerimaan siswa terhadap pelajaran karena rangsangan yang terkandung dalam media pembelajaran akan mengaktifkan panca indera pada tubuh untuk menerima pelajaran secara lebih optimal.

⁵³ Siti Zaujah Damayanti dan Wayan Setiadarma, *Pengembangan Media Audio Visual Teknik Mewarnai Dalam Pembelajaran Gambar Bentuk Siswa Kelas X*, *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol. 2, No. 2, (2014). hlm. 2.

f. Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran harus mengikuti beberapa langkah secara sistematis agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Terdapat tiga langkah utama dapat dilakukan, yaitu persiapan, implementasi/presentasi dan tindak lanjut.⁵⁴

1) Persiapan

Persiapan adalah kegiatan pendidik dalam melaksanakan proses pendidikan dengan bantuan media pembelajaran. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan seorang pendidik dalam proses persiapan, meliputi:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan cantumkan media yang akan digunakan.
- b) Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan,
- c) Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak akan terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

⁵⁴ Muhammad Hasan, dkk, Media Pembelajaran,.....hlm. 122-124.

2) Pelaksanaan

Pendidik perlu memperhatikan ketika melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran, yaitu:

- a) Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan.
- b) Jelaskan tujuan yang akan dicapai,
- c) Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran,
- d) Hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi dan ketenangan peserta didik.

Dalam penerapan media pembelajaran pendidik harus memerhatikan perkembangan jiwa spritual peserta didik, karena tanpa memerhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir peserta didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 125 yaitu:

هِيَ بِأَتَىٰ وَجَدَلُهُمْ ۖ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ ۖ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّٰلٍ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ ۖ أَحْسَنُ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”

Ayat tersebut menyatakan bahwa *penggunaan* media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan, dan jika dibantah pun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis, agar peserta didik dapat menerima dengan baik. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan di sini adalah bahasa lisan sebagai pengantar pesan.⁵⁵

3) Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut harus memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang didiskusikan dengan menggunakan media. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas dari apa yang telah dipelajari dalam melakukan kegiatan seperti diskusi, observasi, praktek dan tes.

3. Media Pembelajaran iPad Class

iPad diperkenalkan pertama kali oleh Steve Jobs ,CEO (yang merupakan singkatan dari *Chief Executive Officer*) dari Apple Inc. dalam *Apple Special Event* yang bertempat di Yerba Buena Centerforthe Arts, San Fransisco, Amerika Serikat, pada tanggal 27 Januari 2010. Sedangkan iPad Class adalah sarana pembelajaran menggunakan produk komputer tablet buatan *Apple*

⁵⁵ Abdul Haris Pito. Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal Diklat Teknis, Vol. VI, No. 1, (2018), hlm. 103-104.

Inc. Produk ini dirancang sebagai sebuah perangkat digital yang berada diantara telepon pintar (smartphone) dan komputer jinjing (laptop).⁵⁶ Manfaat penerapan ruang kelas iPad antara lain:

- a. Lebih mudah menyelesaikan tugas
- b. Mengurangi siswa membawa buku yang berat
- c. Sumber ilmu dari informasi lebih mudah diperoleh,
- d. Siswa yang absen dari kelas masih dapat mengikuti pembelajaran
- e. Informasi diperoleh lebih cepat dan akurat

iPad Class merupakan cara yang handal dan menyenangkan untuk menyelesaikan pekerjaan, mengerjakan pekerjaan rumah, membuat eksperimen, atau memainkan permainan edukatif yang menyenangkan sehingga anak-anak dapat menikmati proses belajar yang nyaman, menyenangkan, dan penuh kreativitas melalui banyak aplikasi yang ada. Jadi, penerapan iPad Class sangat diperlukan untuk proses belajar mengajar.

Sedangkan media pembelajaran adalah alat yang berperan untuk mendistribusikan dan memediasi pesan dalam proses belajar mengajar agar berjalan lebih efektif.⁵⁷ Jadi Media Pembelajaran iPad Class adalah sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan iPad untuk pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

⁵⁶ (<https://id.wikipedia.org/wiki/IPad>)

⁵⁷ Heni Wahyu Widayati dan Ageng Pangestuti, *Pembelajaran ICT Bagi Pemula*, (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2021). Hlm. 1.

B. Kajian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Dian Mas Utami publikasi tahun 2018 dengan judul “*Manajemen Media Pembelajaran di Mts Raudhatussyyuban Sungai Lulut Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar*”. Hasil dari penelitian ini yaitu Menejemen media pembelajara di MTs Raudhatussyyuban Sungai Lulut Kec, Sungai Tabuk kab, Banjar. Fungsi manajemen perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan dan pengawasan sudah bagus untuk pelaksanaannya. Untuk menunjang proses belajar dan mengajar. Perencanaan media pelajaran dilakukan dengan musyawarah dengan guru-guru dan staf tata usaha, itu semua sudah menggunakan fungsi manajemen untuk perencanaannya karna melalui rapat dan musywarah. Pengadaan media media pembelajaran dilakukan oleh sekolah dengan memperhatikan kebutuhan media yang di perlukan oleh sekolah dan serta melihat dana yang ada untuk tahun anggaran yang di siapkan oleh sekolah. Untuk segi pemeliharaan media pembelajaran di lakukan oleh semua pihak yang bertanggung jawab, bagi pemeliharaan sarana/media yang ada di sekolah. Dan siswa juga di ajak bersama-sama untuk memelihara media atau sarana prasarana yang ada. Untuk penggunaan yaitu dilakukan oleh guru, semua guru yang bisa mengoprasikan media, karna beberapa guru sudah di ikut sertakan dalam pelatihan khusus. Pengawasan media pembelajaran yaitu dilakukan langsung oleh

kepala sekolah itu sendiri yaitu dengan berjalan kesetiap ruangan untuk memastikan penggunaan media tersebut apa sudah membantu proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi manajemen media pembelajaran di MTs Raudhatussyuban sungai Lulut kec. sungai tabuk, kab. banjar baik faktor penunjang dan penghambat yaitu: 1) penunjang diantaranya Latar belakang pendidikan dan Pengalaman. 2) Faktor Penghambat meliputi: Siswa dan dana. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama tentang manajemen media pembelajaran, namun terdapat perbedaan yaitu perbedaan objek yang dituju oleh peneliti dimana penelitian diatas objeknya MTs Raudhatussyuban sungai Lulut kec sungai tabuk kab banjar, sedangkan objek pada penelitian ini adalah SD Islam Al Azhar 48 Pati.⁵⁸

Kedua, Jurnal Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini) publikasi tahun 2022 yang ditulis oleh Lilis Gunawati yang berjudul “Manajemen Media Pembelajaran Digital Dalam Mewujudkan Efektivitas Dan Semangat Belajar Pada Masa Pandemi di Raudhatul Athfal Kecamatan Kalipucang Pangandaran”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan, bahwa Manajemen proses pembelajaran PAUD di RA Kecamatan Kalipucang meliputi tiga hal, yaitu

⁵⁸ <https://idr.uin-antasari.ac.id/6480/>

perencanaan (planning), pelaksanaan (actuating) dan Evaluasi (Evaluating). Selain itu, Desain perencanaan pembelajaran jarak jauh selama masa di RA kecamatan kalipucang dilakukan dengan merencanakan tiga metode pembelajaran: 1) Pelaksanaan Pembelajaran anak usia dini dilaksanakan jarak jauh sepenuhnya dengan menggunakan media pembelajaran digital. 2) Pelaksanaan Pembelajaran anak usia dini dilaksanakan jarak jauh menggunakan media pembelajaran digital dan sistem penugasan melalui modul/majalah. 3) Pelaksanaan Pembelajaran anak usia dini dilaksanakan secara mix metode daring dan luring. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait manajemen pengelolaan media pembelajaran digital meliputi tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, terdapat perbedaan pada objek penelitian dimana penelitian Lilis Gunawati objek yang dipilih di RA kecamatan Kalipucang, sedangkan peneliti dalam penelitian ini memilih objek di SD Islam Al Azhar 48 Pati.⁵⁹

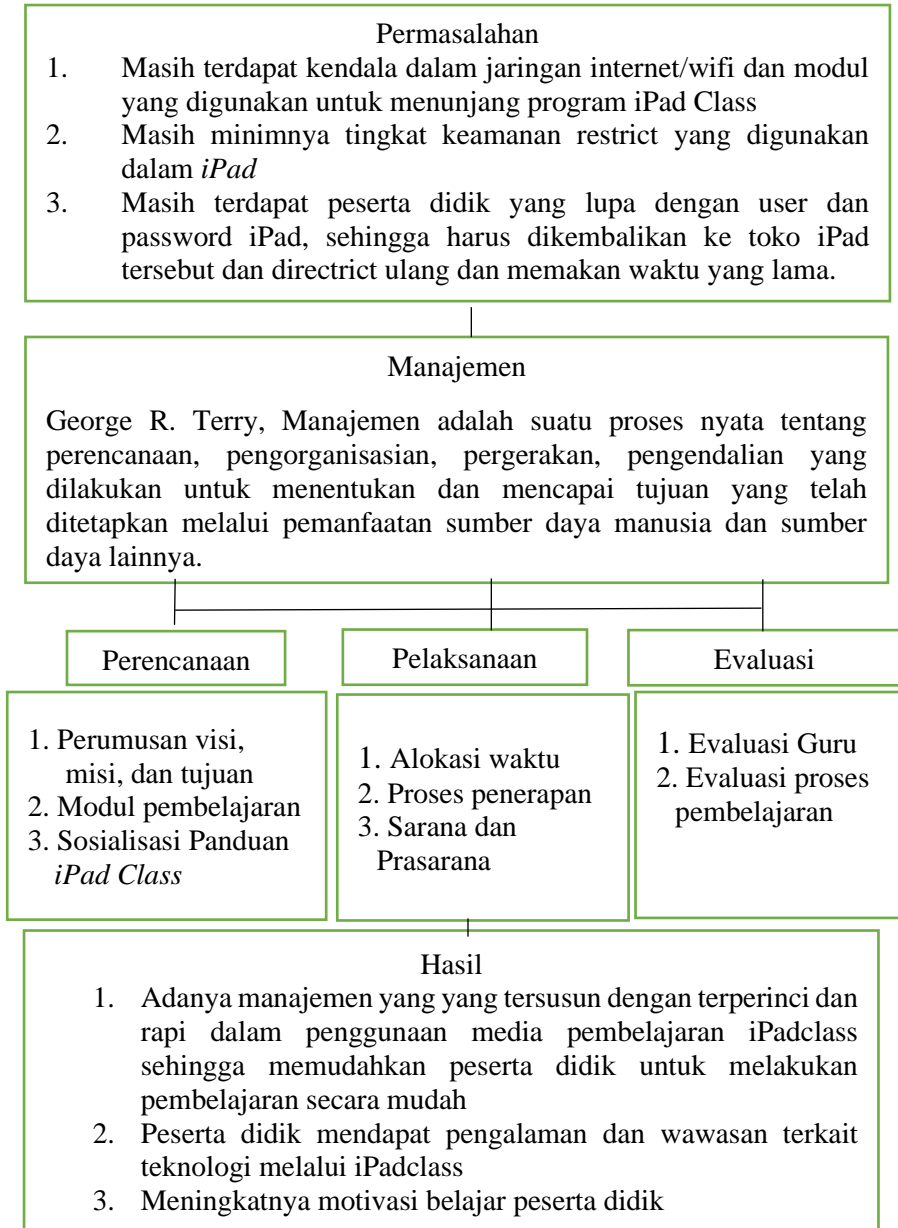
Ketiga, Jurnal Dirasah publikasi tahun 2019 yang di tulis oleh Mustajib dengan judul “Pengelolaan Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian ini yaitu bahwa dalam pengelolaan media pembelajaran fokus pada 1) Perencanaan (*Planning*) pengembangan media pembelajaran di MAN Krecek dilakukan oleh guru berdasarkan RPP (pokok bahasan) dan

⁵⁹ <https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/jos/article/view/42>

dengan kebutuhan media pembelajaran yang sesuai. 2) Pengorganisasian (*Organizing*) media pembelajaran di MAN Krecek Pare Kediri di anggap baik karena didukung dengan guru yang professional sesuai kompetensi dan juga dengan media pembelajaran yang memadai (LCD, Komputer, gambar). 3) Pelaksanaan (*Actuating*) pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sudah bisa dikatakan baik, dikarenakan 90% guru menggunakan media dan didukung multi metode. 4) Pengawasan (*Controlling*) terhadap pengembangan media pembelajaran di MAN Krecek dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum agar penggunaan media dapat dioptimalkan. Dalam penelitian ini, sama-sama meneliti terkait manajemen dan pengelolaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terdapat perbedaan dari penelitian yang dilakukan mustajid dengan penelitian ini yaitu objek pada penelitian yang berbeda. Penelitian di atas memilih objek di MAN Krecek Kab. Kediri sedangkan penelitian ini memilih objek di SD Islam Al Azhar 48 Pati. Selain itu, sarana yang digunakan dalam media pembelajaran memiliki perbedaan dimana penelitian mustajib masih menggunakan LCD, sedangkan dalam penelitian ini tingkat penggunaan alat teknologinya lebih meningkat yaitu dengan menggunakan smart tv yang dihubungkan dengan *iPad*.⁶⁰

⁶⁰ <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>

C. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau ucapan manusia dan perilaku yang diamati.⁶¹ Penelitian ini menggunakan proses penelitian yang berpedoman pada observasi lapangan, kemudian tes dan kesimpulan. Dalam tulisan ini, peneliti juga menggunakan metode kualitatif untuk melihat suatu fenomena dan mempertimbangkan suatu kondisi (perilaku, hubungan sosial, tindakan, dll).

Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif, dengan cara mendeskripsikan secara verbal fenomena yang ada, baik yang alami maupun dengan bantuan manusia. Hal ini bertujuan untuk menyajikan data lapangan sehingga dapat dianalisis untuk menarik kesimpulan dari apa yang sedang dipelajari oleh peneliti. Sifat dan hubungan antara fenomena yang dipelajari dengan baik terkait dengan gejala dan peristiwa yang terkait dengan Manajemen Media Pembelajaran *iPad Class* di SD Ilam Al-Azhar 48 Pati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 48 Pati yang terletak di Gg. Al Azhar, Ngagul, Dukuh, Kec. Pati, Kabupaten

⁶¹ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Cipta Rosda Karya, 2006), hlm. 157.

Pati, Jawa Tengah 59112. Waktu penelitian di mulai tanggal 14 November 2022 sampai dengan 14 Desember 2022. Adapun beberapa pertimbangan peneliti dalam memilih tempat penelitian:

1. Lembaga pendidikan mempunyai keunikan dan mempunyai sistem pendidikan yang berbeda dibandingkan dengan sekolah lainnya
2. Lembaga pendidikan sangat cocok untuk dijadikan objek penelitian karena dapat memberikan informasi terkait data yang diharapkan peneliti dalam mencapai tujuan dan hasil penelitian.
3. Lembaga pendidikan termasuk sekolah yang melakukan inovasi media pembelajaran *iPad Class*.
4. Hasil penelitian ini sebagai referensi serta edukasi dalam penerapan Manajemen Media Pembelajaran *iPad Class*.

C. Sumber Data

Sumber data adalah suatu pokok poin dari mana data tersebut diperoleh.⁶²Data utama untuk penelitian kualitatif adalah deskripsi dan perilaku informan yang diwawancarai dan diamati. Data tersebut kemudian diolah dengan perekaman, pencatatan, dan juga pengetikan.⁶³

1. Data primer

Data primer adalah sumber data utama yang diperoleh secara langsung, tanpa perantara, seperti melalui wawancara tatap

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan PraktekI*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2022), hlm. 102.

⁶³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163.

muka.⁶⁴ Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data utama sebagai sumber informasi yang dicari adalah melalui kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru untuk mengetahui terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi media pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al-Azhar 48 Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua yang tidak memberikan data yang diperlukan secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.⁶⁵ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa data deskriptif tertulis tentang yang dapat diamati dan data diperoleh dari buku-buku, observasi dan dokumen.

Peneliti mendapatkan data tersebut dari SD Islam Al-Azhar 48 Pati secara langsung dengan melalui observasi serta dokumentasi bersama-sama dengan pihak-pihak yang terkait yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru SD Islam Al-Azhar 48 Pati.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, mempersempit masalah disebut fokus. Penentuan fokus penelitian dapat dibuat dengan memilih pertanyaan pilihan peneliti. Fokus penelitian ini bertujuan untuk menghindari permasalahan lebih luas, karena dapat mempengaruhi hasil kesimpulan. Penelitian difokuskan pada Manajemen Media

⁶⁴ P. Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 87.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 308-309.

Pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al-Azhar 48 Pati terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting karena untuk memperoleh data perlu menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan terhadap subjek penelitian secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian.⁶⁶ Dengan mengamati, peneliti dapat melihat dan memperhatikan jalannya fenomena yang sedang dipelajari untuk ikut serta mencari data pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan Manajemen Media Pembelajaran *iPad Class* di SD Islam al-Azhar 48 Pati.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara seorang narasumber dengan seorang pewawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa informasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis wawancara terstruktur dengan tujuan memperoleh data yang

⁶⁶ Djaman Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 105.

sesuai dengan rumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya oleh peneliti.

Teknik wawancara dapat digunakan sebagai salah satu teknik mengumpulkan data bila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang diinginkan maupun menggali data secara mendalam kepada responden.⁶⁷ Adapun yang diwawancarai oleh peneliti adalah Kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru di SD Islam Al-Azhar 48 Pati. Teknik wawancara ini digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data dan hasil dari Manajemen Media Pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al-Azhar 48 Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencari data tentang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, catatan harian, dan lain-lain. Materi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi yang menjawab pertanyaan terkait penggunaan berupa dokumen, catatan, buku, transkrip, catatan harian, dll.⁶⁸ Teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa dokumen-dokumen terkait dengan media pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al-Azhar 48 Pati.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, kuantitatif, ...* hlm. 317.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 148

F. Uji Keabsahan Data

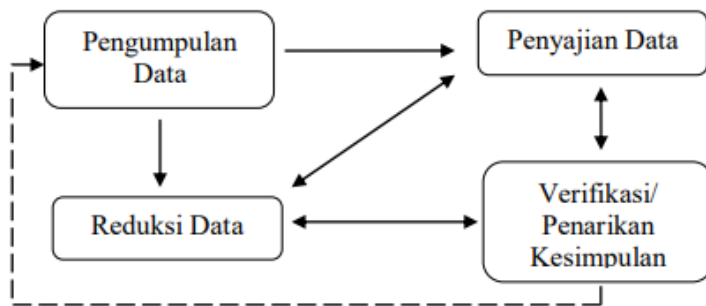
Pengujian validitas data memerlukan analisis sumber data yang berbeda dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, tetapi menggunakan teknik yang sama.⁶⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari mengajukan pertanyaan yang sama kepada orang lain untuk mengkonfirmasi keberhasilan data wawancara. Pemangku kepentingan lainnya termasuk kepala sekolah, waka kurikulum, guru. Kemudian dapat diperkaya dengan pengamatan dan hasil yang didokumentasikan, dianalisis oleh peneliti, dan ditarik kesimpulan.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di bidang ini. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif. Artinya, menganalisis data yang diperoleh dan mengembangkannya menjadi model relasional yang dapat disimpulkan dari data yang akurat dan mudah dimengerti. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman:

⁶⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian*," hlm. 330.



Model analisis Miles dan Huberman

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷⁰ Pada fase ini peneliti berusaha untuk merangkum hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumen penelitian dengan menghasilkan rangkuman terkait Manajemen Media Pembelajaran *Ipad Class* di SD Islam Al-Azhar 48 Pati.

2. Display Data

Display Data atau menyajikan data adalah proses pengumpulan data secara sistematis dan dapat dipahami untuk memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kerja lebih lanjut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penampilan data ini

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338.

biasanya menyajikan data dalam bentuk kata, kalimat, atau cerita, tergantung kebutuhan peneliti.

3. Verifikasi data

Verifikasi atau kesimpulan bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap atau belum jelas yang kemudian setelah ditelusuri menjadi jelas dapat berupa hubungan sebab akibat, suatu hipotes.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Sejarah Singkat SD Islam Al Azhar 48 Pati

SD Islam Al Azhar 48 Pati merupakan lembaga pendidikan swasta setara sekolah dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang didirikan tahun 2014 oleh Yayasan Nadira Ummul Yatama dengan luas tanah 15.280 m² dan luas bangunan 2.420 m². SD Islam Al Azhar 48 Pati beralamat di Ds. Winong RT. 24 RW.03, Winong, Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah dengan kode pos 59112.

Pimpinan Yayasan yang pertama yaitu Bapak H. Budi Ponco Prakoso dan sekarang digantikan oleh Ibu Siti Rohana, S. Pd. Yayasan Nadira Ummul Yatama bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Pusat. Visi Yayasan Al-Azhar adalah menjadi lembaga Islam yang berpedoman pada kehendak Al-Quran dan As-Sunnah serta berperan dalam membentuk masyarakat yang berakhlak mulia, beriman, bertakwa, mandiri dan bermanfaat bagi umat. Berdasarkan Visi tersebut, yayasan mengharapkan siswa yang unggul dalam berbagai bidang. Visi tersebut merupakan salah satu latar belakang berdirinya sekolah Al Azhar Pati yang saat ini terdiri

dari TK, SD, SMP, dan SMA yang saat ini masih tahap pembangunan.

b. Profil Sekolah

Data Sekolah SD Islam Al Azhar 48 Pati.⁷¹

Nama Sekolah	SD Islam Al Azhar 48 Pati
NPSN	69946898
No. SK. Pendirian	169/XI/KEP/YPIA-P/1436.20
Tgl. Sk. Operasional	14-07-2016
Nama Kepala Sekolah	Devi Amalia Agustyani, S.Pd.
Akreditasi	A
Alamat	Ds. Winong RT 24 RW 3
Kode Pos	59112
Desa/kelurahan	Winong
Kecamatan	Pati
Kabupaten	Pati
Provinsi	Jawa Tengah

Sekolah SD Islam Al Azhar memiliki letak yang strategi, yang mana berada dikawasan perkotaan yang dimana berbatasan dengan Masjid Nurul Imam disebelah Utara, sebelah timur berbatasan dengan wilayah persawahan, sebelah selatan berbatasan dengan Stadion Joyo Kusumo, dan sebelah barat merupakan jalan Gang Al Azhar yang bersambung

⁷¹ Dokumentasi tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 22 November 2022 pukul 12.30 WIB.

dengan jalan Kolonel Sunandar. Selain itu, SD Islam Al Azhar terletak sangat dekat dengan berbagai tempat seperti ATM, SPBU Pertamina, Polres Pati, dan Gor Pesantenan Pati sehingga lebih mudah untuk diketahui.⁷²

Selain itu, SD Islam Al Azhar juga termasuk sekolah yang unggul karena memiliki program sekolah yang sangat baik dan kegiatan ekstrakurikuler yang mampu memenuhi bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat padat di sekolah SD Islam Al Azhar 48 Pati. Sementara itu, meskipun pada hari sabtu libur, para bapak ibu guru di SD Islam Al Azhar tetap masuk dan mengikuti kegiatan yang sudah dijadwalkan sekolah. Fasilitas sarana dan prasarana SD Islam Al Azhar termasuk sudah memadai dalam pembelajaran, meliputi: Ruang kelas reperentif, perpustakaan, Laboratorium, UKS, Kantin, toilet, gudang, ruang sirkulasi, tempat Ibadah, ruang guru, ruang kepala sekolah, gedung olahraga, OSIS, ruang Konseling, dan ruang TU. Untuk sarana prasarana penunjang lainnya seperti wifi dan smart tv yang dapat menunjang kegiatan *iPad Class*.⁷³

⁷² Observasi di SD Islam Al Azhar 48 Pati tanggal 22 November 2022 pukul 11.30 WIB.

⁷³ Observasi di SD Islam Al Azhar 48 Pati tanggal 22 November 2022 pukul 11.30 WIB.

SD Islam Al Azhar 48 Pati memulai kegiatan pembelajaran mulai pukul 06.50 WIB dan kegiatan pembelajaran berakhir pukul 14.00 WIB. Sebelum memasuki kelas diwajibkan 5S dengan bapak ibu guru yang sudah dijadwalkan piketnya. Jumlah keseluruhan staff dan karyawan di SD Islam Al azhar 48 Pati adalah 28, yang terdiri dari Kepala sekolah, guru, dan pegawai. Dengan jumlah 27 pegawai dengan pendidikan S1 dan 1 orang berpendidikan D-3. Sedangkan, data peserta didik di SD Islam Al Azhar saat ini secara keseluruhan yaitu 238. Yang mana rata-rata disetiap kelas terdiri 15-20 peserta didik. Saat ini SD Islam Al Azhar terdiri 12 kelas dengan setiap tingkatan kelas terdapat 2 kelas.⁷⁴

c. Visi, Misi, dan Tujuan SD Islam Al Azhar 48 Pati

Visi

“Mewujudkan Calon Cendikiawan Muslim Yang Berbudi Luhur Dan Berprestasi Tinggi Dengan Imtaq Dan Iptek”

Misi

- 1) Mewujudkan sekolah yang berbudaya Islami sehingga mendukung terlahirnya anak-anak yang sholeh serta memiliki kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual
- 2) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul, cerdas dan berwawasan global.

⁷⁴ Dokumentasi di SD Islam AL Azhar 48 Pati pada 6 Desember 2022 pukul 11.55 WIB.

- 3) Mencetak generasi masa depan yang berbudaya serta peduli terhadap lingkungan dan sesamanya.
- 4) Membangun kultur dan suasana sekolah yang mencerminkan pengaplikasian ilmu dan teknologi

Tujuan

- 1) Menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia
- 2) Menghasilkan peserta didik unggul dalam kompetensi keagamaan dan akademis
- 3) Menghasilkan peserta didik yang menguasai penerapan teknologi informasi dan komunikasi
- 4) Menghasilkan peserta didik yang berwawasan global

d. Struktur Organisasi SD Islam Al Azhar 48 Pati

Organisasi sekolah adalah suatu sistem yang bergerak dalam merumuskan tujuan agar manusia menjadi dewasa sebagai makhluk sosial dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Struktur sosial sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, pegawai administrasi, petugas kebersihan dan keamanan.⁷⁵ Menurut hasil penelitian, struktur organisasi di SD Islam Al Azhar 48 Pati sudah kategorikan sesuai dengan pemangku kepentingan. Saat ini, jabatan kepala sekolah di pegang oleh Ibu Devi Amalia Agustyani, S.Pd., dan dalam

⁷⁵ Ida Norlena, *Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur)*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 5, No. 2, (2015), hlm. 43.

pengelolaan lainnya dibantu oleh 2 wakil kepala sekolah yaitu:⁷⁶

- 1) Wakil kepala sekolah kurikulum yang di pegang oleh Bapak Noor Rohmad Ali, M.Pd., bertanggung jawab membantu kepala sekolah dalam perencanaan program pembelajaran.
- 2) Wakil Kepala Sekolah kemuridan yang dipegang oleh Ibu Endang Sri Wahyuni, S.Pd., bertanggung jawab membantu kepala sekolah dalam mengarahkan dan pengendalian kegiatan murid dalam rangka menegakkan disiplin dan peraturan tata tertib sekolah.

2. Perencanaan Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati

Perencanaan merupakan hal yang mendasar dalam menyiapkan kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan koordinator *iPad Class* untuk mengetahui secara keseluruhan terkait dengan perencanaan Manajemen Media Pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Devi Amalia Agustyani tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada Tanggal 21 November 2022 pukul 11.00 WIB.

Azhar 48 Pati yang meliputi: Penentuan Tujuan, panduan *iPad Class*, sosialisasi, dan modul.

a. Tujuan *iPad Class*.

Hal pertama yang dilakukan oleh sekolah adalah menentukan tujuan dari *iPad Class*. Tujuan media pembelajaran pada umumnya diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan dari materi kepada peserta didik, agar mudah dimengerti, menarik, dan lebih menyenangkan oleh peserta didik. Kepala sekolah menjelaskan bahwa tujuan media pembelajaran *iPad Class* adalah sebagai media pendukung pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan visi misi dari SD Islam Al Azhar 48 Pati, dimana mempunyai keinginan untuk mengikuti kemajuan Iptek dan mempunyai wawasan global. Selain itu, harapannya agar nantinya peserta didik bisa belajar dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang telah ditentukan oleh sekolah dan guru dapat lepas dari buku.

Pernyataan kepala sekolah dipertegas dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Puji selaku koordinator *iPad Class*, beliau mengatakan:

“Tujuan dari *iPad Class* sendiri dikarenakan IPTEK yang semakin maju, nantinya anak-anak dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat menghadapi tantangan globalisasi.”

Jadi, dapat kita ketahui bahwasannya penentuan tujuan *iPad Class* tidak lepas dari visi, misi, dan tujuan SD Islam Al Azhar 48 Pati. Dalam penentuan tujuan juga melibatkan guru lainnya, salah satunya bu Puji Suharni, S.Pd., yang di tunjuk oleh kepala sekolah untuk bertanggung jawab sebagai koordinator *iPad Class*, selain ibu puji suharni juga guru lainnya. Pembelajaran *iPad* tujukan kepada kelas yang lebih tinggi yaitu: 4, 5, dan 6.

b. Pembuatan panduan/pedoman *iPad Class*.

Pembuatan panduan *iPad Class* digunakan sebagai acuan mendapatkan informasi dan petunjuk dalam menggunakan media *iPad Class*. Panduan *iPad Class* disusun oleh sekolah pada saat tahun ajaran 2021/2022 dalam berbentuk soft file yang disebut dengan *iPad Class Guideline*. panduan *iPad Class* berisikan beberapa hal, yaitu: pengantar kepala sekolah terkait *iPad Class*, sekilas tentang *iPad Class*, tata terkelebihan *iPad*, sistem

keamanan *iPad*, pelajaran yang menggunakan *iPad*, tata tertib penggunaan *iPad*, Proses Pembelajaran, dan penutup. Panduan *iPad Class* nantinya akan dijadikan pegangan atau pedoman untuk guru, peserta didik, dan wali murid untuk mengetahui penggunaan media *iPad*.

c. Penyusunan modul

Modul/materi pembelajaran yang menggunakan media *iPad* digunakan guru dalam proses belajar mengajar beberapa mata pelajaran yang menggunakan *iPad*. Modul/materi mata pelajaran tersebut dibuat oleh guru mata pelajaran seperti guru b. inggris, guru Matematika dan Math, guru tematik, guru Science, dan guru seni budaya dan prakarya (SBDP), dengan sumber modul tidak hanya buku paket saja, tetapi juga berasal dari youtube, google, maupun lainnya. pengambilan sumber materi dari internet harus disertakan link sumber tersebut. Selain itu, materi yang dibuat sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh SD Islam Al Azhar, yang mana kelas 4 dan 5 menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Modul/materi sebelum digunakan saat proses pembelajaran diajukan terlebih dahulu kepada

waka kurikulum untuk dikoreksi apakah masih perlu perbaikan atau tidak..

Berdasarkan wawancara dengan Pak Rahmat selaku waka kurikulum, beliau menjelaskan bahwasannya:

“Materi yang dibuat sesuai kurikulum yang digunakan, misalnya saat ini kelas yang sudah menggunakan *iPad Class* yaitu kelas 4,5, dan 6. Jadi materi disesuaikan dengan kurikulumnya, kelas 4 dan 5 menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 6 masih menggunakan kurikulum 2013.⁷⁷

d. Keamanan *iPad*

Keamanan digunakan SD Islam Al Azhar 48 Pati untuk dua sisi yaitu: *Pertama*, Kontrol aplikasi/membatasi konten merupakan sistem keamanan untuk membatasi aplikasi yang terinstal di *iPad* peserta didik sehingga dapat mencegah peserta didik penggunaan aplikasi yang tidak sesuai. Pihak sekolah dapat mengatur aplikasi apa saja yang diperbolehkan

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Noor Rahmad Ali, M.Pd tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 14 November 2022 pukul 11.00 WIB.

dan tidak diperbolehkan. Contoh dari pembatasan aplikasi yaitu youtube, Hal ini karena tidak semuanya aman untuk diakses oleh anak karena bisa saja mengandung konten yang tidak sesuai dengan usia mereka. YouTube yang mereka gunakan sebagai sarana belajar dan hiburan menyediakan banyak jenis konten video di dalamnya.

Kedua, fitur durasi layar/screen time yaitu sistem keamanan yang bertujuan untuk mengatur waktu durasi operasional *iPad*, sehingga waktu penggunaan *iPad* bisa diatur sesuai dengan aturan yang di tentukan oleh sekolah. Durasi yang berlaku saat ini pukul 06.00-20.00 WIB.⁷⁸

Hal tersebut di ungkapkan oleh kepala sekolah SD Islam Al Azhar 48 Pati, yaitu:

“Untuk keamanan *iPad* sekolah kami menggunakan restrict yang mana untuk membatasi aplikasi dan waktu penggunaan *iPad*. *Ip*ad yang dibeli anak tidak langsung digunakan tetapi direstrik terlebih dahulu ditoko pada saat

⁷⁸ Dokumentasi tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 22 November 2022 pukul 12.30 WIB.

pembelian. Restrict sendiri juga membutuhkan waktu yang lama. Restrict yang kami gunakan sebenarnya masih lemah, keberhasilannya hanya 30%, sehingga restrict peserta didik sering mengalami lepas. Kami masih berusaha untuk memperbaikinya lagi.

Rendahnya keamanan *iPad* peserta didik ini disebabkan beberapa hal, yaitu adanya peserta didik yang berkemampuan untuk melepaskan restrict, lalu peserta didik yang lupa password dan user *iPad* yang harus direstrat dan di restrict kemabali, kemudian adanya fitur yang harus diperbarui dan berbayar. Jika tidak segera diupdate akan menyebabkan lepasnya restrict *iPad* tersebut.

e. Sosialisasi

Sekolah melakukan upaya untuk memberitahukan terkait program unggulan yaitu media pembelajaran *iPad Class* melalui sosialisasi. Sosialisasi dilakukan oleh pihak sekolah melalui rapat komite dengan para wali murid kelas 1 pada saat peserta didik memasuki semester 1. Sosialisasi juga merupakan bentuk antisipasi pihak sekolah untuk wali murid agar tidak keberatan dengan

biaya pembelian *iPad*. Sosialisasi juga menjelaskan alasan memilih menggunakan *iPad*, tujuan, dan sistem keamanan *iPad*. Berdasarkan wawancara dengan bu Puji Suharni, S. Pd., selaku Koordinator *iPad Class* menjelaskan sebagai berikut:

“Sosialisasi terkait *iPad Class* dilakukan melalui rapat dengan wali murid, sosialisasi dilakukan dari peserta didik kelas 1 dengan memberikan surat pertujuan jika nanti waktu kelas 4 anak-anak akan mengikuti *iPad Class*, untuk pembelian *iPad* yang digunakan saat kelas 4 sebagai media pembelajaran. Untuk sosialisasi sendiri, kami menyiapkan panduan/pedoman terkait *iPad Class* yang berbentuk soft file yaitu *iPad guideline* dan itu kami kirim kepada walimurid. Selain itu kita mendata siapa saja yang membeli *iPad* melalui sekolah maupun individu saat kelas 3 semester 2.⁷⁹

Jadi, pada saat rapat setiap wali murid kelas 1 akan diberikan surat persetujuan terkait adanya *iPad Class* yang nantinya akan terlaksana untuk kelas 4 disemester

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Puji Suharni, S.Pd tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 22 November 2022 pukul 12.15 WIB.

1, diharapkan setiap walimurid dapat menyetujui dan mendukung adanya program *iPad*. Nantinya rapat terkait *iPad* akan dilanjutkan kembali pada saat peserta didik kelas 1 memasuki kelas 3 semester 2 terkait pendataan pembelian *iPad* yang dapat membeli melalui sekolah maupun secara individu. Sosialisasi disertai dengan membagikan soft file *iPad Class* guideline melalui group wa wali murid SD Islam Al Azhar 48 Pati. Sosialisasi juga menjelaskan alasan memilih menggunakan *iPad*, tujuan, dan sistem keamanan *iPad*.

f. Pendanaan

Budget merupakan salah satu hal penting dalam pengelolaan suatu program. Namun, terkait dengan pendanaan media pembelajaran *iPad Class* sekolah hanya mendanai sarana prasarana penunjang *iPad* seperti: iPad pegangan guru, pembayaran aplikasi berlisensi, wifi dan smart tv yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan *iPad*. Untuk *iPad* peserta didik, sekolah hanya menawarkan jasa pembelian *iPad* tetapi biaya pembelian dibebankan kepada peserta didik. Wakil kepala sekolah bapak Nor Rahmad Ali menjelaskan, bahwa:

“Terkait pembelian Ipad peserta didik ditanggung secara individu, tetapi untuk lainnya seperti wifi, smart tv, iPad pegangan guru, serta pembayaran aplikasi iPad ditanggung oleh sekolah.⁸⁰

g. Alokasi Waktu

Dilaksanakannya *iPad Class* sebagai media baru di SD Islam Al Azhar 48 Pati berawal dari adanya pandemi yang mengakibatkan pembelajaran jarak jauh. Pada proses pembelajaran, *iPad* digunakan selama mata pelajaran tertentu saja, yaitu Mata pelajaran matematika, b. Inggris, math, tematik, seni budaya dan prakarya (SBDP), dan science. Penggunaan media *iPad* dilakukan secara fleksible sesuai dengan kebutuhan pada proses pembelajaran tersebut dan biasanya digunakan sekitar 30 menit. Pembelajaran menggunakan media *iPad* dilaksanakan didalam kelas masing-masing, bukan menggunakan ruangan khusus seperti Lab Komputer.

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Noor Rahmad Ali, M.Pd tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 14 November 2022 pukul 11.00 WIB.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh bu Puji Selaku Koordinator *iPad Class* SD Islam Al Azhar 48 Pati, menyampaikan:

“Untuk penggunaan iPad sendiri itu fleksible ya mbak, jika bapak ibu guru sekiranya membutuhkan iPad ya iPadnya digunakan, biasanya ya 30 menit selama pembelajaran.”⁸¹

Sebelumnya *iPad Class* hanya diterapkan pada kelas 6, kemudian tahun berikutnya diterapkan pada kelas 5 dan 4 dan dilakukan secara bertahap. Sekolah berharap nantinya *iPad Class* bisa di terapkan pada kelas 1 sampai 6. Hal tersebut di pertegas dengan ungkapan Pak Rahmad selaku Waka Kurikulum SD Islam Al Azhar 48 Pati, menyampaikan:

“Untuk saat ini sudah diterapkan kelas 4,5, dan 6 mbak, sebelumnya hanya kelas 6 saja dan penggunaan iPad di kelas 6 juga masih belum merata masih ada beberapa yang menggunakan laptop. Untuk kelas 4 dan 5 sudah diwajibkan menggunakan iPad semua. Harapannya nantinya

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Puji Suharni, S.Pd tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 22 November 2022 pukul 12.15 WIB.

*SD al Azhar 48 Pati bisa menerapkan dari kelas 1-6.*⁸²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat diketahui bahwasannya perencanaan media pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh Kepala sekolah saja, tetapi juga dibantu oleh Waka Kurikulum dan Koordinator *iPad Class*, serta guru lainnya. Kepala sekolah selaku pemangku kebijakan juga mempunyai peran penting dalam perencanaan manajemen media pembelajaran *iPad Class*.

h. Pelatihan guru

Pelatihan guru merupakan bentuk fungsi manajemen bagian staffing, yang mana menurut George R Terry sebuah keperluan untuk sumber daya manusia dalam hal penentuan. SD Islam AL Azhar 48 Pati sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media *iPad*, sudah merencanakan terkait pelatihan *iPad* terhadap guru terutama guru mata pelajaran yang menggunakan *iPad*. Pelatihan diberikan agar guru mempunyai kemampuan terkait aplikasi yang digunakan SD Islam

⁸² Wawancara dengan Bapak Noor Rahmad Ali, M.Pd tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 14 November 2022 pukul 11.00 WIB.

Al Azhar 48 Pati. Pelatihan dilakukan setiap bulan pada minggu ke-4.

Hal ini diungkapkan oleh bu Devi Amalia Agustyani, S. Pd. selaku kepala sekolah, menyampaikan:

”Untuk skill sendiri bapak ibu guru pelatihan pada minggu ke-4 sekaligus dengan evaluasi. Pelatihan ini dilakukan secara berskala mba. Meskipun penggunaan *iPad* termasuk mudah tetapi juga perlu adanya pelatihan untuk guru.⁸³



Gambar 1. 1 Evaluasi guru dan Pelatihan iPad

⁸³ Wawancara dengan Ibu Devi Amalia Agustyani, S.Pd tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 22 November 2022 pukul 10.30 WIB

3. Pelaksanaan Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati

Di sekolah dasar kehadiran media yang menarik sangat penting dan menarik minat siswa, dengan adanya media siswa dapat membantu untuk memahami materi pelajaran. Salah satu sarana yang menarik adalah dengan menggunakan *iPad* sebagai media pembelajaran seperti yang diterapkan di SD Islam Al Azhar 48 Pati. Ini adalah sarana digital agar siswa tidak ketinggalan dengan perkembangan teknologi. Pelaksaaan merupakan bentuk realisasi dari perencanaan yang dibuat sebelumnya. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *iPad* harus sesuai dengan langkah-langkah penting dalam penggunaan media, yaitu:

a. Persiapan

Sebelum berjalannya pembelajaran diperlukan terlebih dahulu persiapan, guru merupakan kunci utama berjalannya pembelajaran nantinya. Sebelum dimulainya pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan materi pembelajaran, *iPad*, dan bahan ajar (modul), stabil tidaknya jaringan wifi, smart tv/Apple Tv. Guru mengupload modul yang digunakan dalam pembelajaran di aplikasi Learning Managemen System

(LMS). Learning Managemen System (LMS) sendiri merupakan e-Learning yang digunakan oleh SD Islam Al Azhar 48 Pati untuk mengakses semua materi pembelajaran. Sebelumnya materi/modul sudah di koreksi oleh waka kurikulum terlebih untuk mengetahui kelayakan materi pembelajaran.

Pada persiapan, *iPad* dan smart tv serta jaringan di pastikan dapat digunakan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum mengungkapkan, bahwasannya:

“Untuk jaringan wifi sendiri jika mengalami kendala smart tv tidak dapat menyambung dengan iPad yang akan disambungkan. Namun, kami juga berusaha memperbaiki jaringan wifi yang lemot terutama pada saat mau PAS dan PTS. Sebelumnya hari H kami akan memperbaiki agar saat berjalannya PAS dan PTS dapat berjalan dengan lancar..”⁸⁴

Jadi, dapat kita ketahui bahwasannya persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah sebelum melakukan

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Noor Rahmad Ali, M.Pd tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 14 November 2022 pukul 11.00 WIB.

proses pembelajaran yaitu menyiapkan persiapan modul dan sarana prasarana pendukung yang digunakan dalam pembelajaran *iPad Class*. Setelah semua siap, guru memasuki kelas dan melakukan pembukaan untuk memulai proses pembelajaran. Guru akan mengabsensi peserta didik terlebih dahulu, setelah itu mempersilahkan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dengan membaca surah Al-Fatihah dan dilanjutkan membaca sholawat serta ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

Setelah doa dan murajaah selesai, guru merangsang peserta didik dan memusatkan perhatian mereka, termasuk berpikir dengan cermat dan bersama-sama dalam mengamati masalah dengan rasa ingin tahu, jujur, pantang menyerah terhadap topik pembelajaran, kemudian dilanjutkan proses pembelajaran.

b. Proses pembelajaran



Gambar 1. 2 Proses Pembelajaran

Sebelumnya, guru menyiapkan iPad yang terhubung dengan LCD proyektor bernama Apple TV agar semua siswa di kelas dapat melihat dengan jelas video yang dia tunjukkan. Kemudian pada saat yang sama guru menampilkan video tentang materi yang akan dipelajari hari ini dan mengarahkan peserta didik untuk mengamati apa yang terjadi dalam video tersebut sehingga perhatian peserta didik yang ada di kelas tertuju ke depan dan terpusat pada video yang sedang ditampilkan oleh guru.

Setelah video selesai, guru akan menanyakan kepada peserta didik tentang video yang guru tunjukkan, kemudian guru meminta peserta didik untuk diskusi kelompok dan menyampaikan pendapatnya tentang video yang mereka tonton. Hal ini untuk

melatih peserta didik berpikir kritis dan kreatif, disiplin tinggi, tanggung jawab dan kerjasama. Peserta didik dipersilahkan untuk membuka iPad mereka untuk mengumpulkan berbagai informasi yang memungkinkan untuk membantu peserta didik berpikir kritis, imajinatif, bekerja sama, dan berinteraksi satu sama lain dalam kelompok dengan semangat tinggi. Peserta didik didorong untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui pengamatan dari berbagai sumber, antara lain buku, internet dan *e-books*. Guru selalu memperhatikan dan mendorong peserta didik untuk selalu berpartisipasi dalam diskusi dan memberi arahan, jika ada yang tidak dimengerti dan jika perlu guru akan memberikan dukungan secara klasikal.

Mata pelajaran yang menggunakan *iPad*, yaitu bahasa Inggris, seni budaya dan prakarya (SBDP), math, matematika, tematik, dan science.

Mata Pelajaran	Konten
Bahasa Inggris	Percapan bahasa Inggris

Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)	Menyanyikan lagu daerah
Tematik	Membuat pamflet tentang tumbuhan sahabatku
Matematika	Menyelesaikan matematika dengan cara cepat
Math	
Science	Membuat video atau membuat poster tatasurya

Namun, setiap pembelajaran menggunakan media *iPad* biasanya terdapat selingan untuk menambah kekreativitasan peserta didik dengan menggunakan aplikasi yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk pembelajaran *iPad*, meliputi: youtube, canva, procreate, keynote, numbers, *iMovie*, iTunes U, Capcut, page, AR Makr, dan garage band.

Aplikasi	Kegunaan
Youtube	Berguna sebagai sumber pembelajaran melalui video-video yang menarik

Garage Band	Digunakan untuk belajar alat musik meliputi: piano, gitar, dan drum.
iTunesU	Menyediakan materi pembelajaran lengkap terkait dengan pendidikan
Page	Aplikasi ini digunakan untuk menyimpan dokumen secara mudah dengan tampilan yang profesional.
Procreate	Kedua aplikasi ini sangat cocok untuk anak yang suka seni menggambar, dengan tools yang simple dan memberi kenyamanan dan nuansa menggambar tangan yang sama dengan pensil
Paper	
Canva	Berguna untuk membuat presentasi, poster, dan pamflet yang menarik dengan pilihan template yang banyak pilihan.
Keynote	
Numbers	
Capcut	Membuat video pendek yang menarik dengan menggunakan tools yang disediakan aplikasi.
iMovie	
AR Makr	

Di atas merupakan fitur-fitur maupun aplikasi yang ikut menunjang proses pembelajaran. Rata-rata aplikasi yang digunakan pada *iPad* mengandung kekreativitasan.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana maka pendidikan akan berjalan lancar.⁸⁵ SD Islam Al Azhar 48 Pati termasuk lembaga sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan peserta didik yang mumpuni, akan tetapi untuk pembelian *iPad* sendiri sekolah tidak mensubsidi. Seperti yang diungkapkkan oleh Pak Rahmad:

“Untuk *iPad* sendiri di beli sendiri oleh peserta didik, jadi sekolah tidak menyediakan. *IPad* yang disediakan hanya untuk pegangan bapak ibu guru saja. Untuk sarana dan

⁸⁵ Nasrudin dan Maryadi, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD, Jurnal Managemen Pendidikan, Vol. 13, No. 1, 2018, hlm. 16.

prasarana pendukung lainnya kami menyediakan smart Tv di setiap kelas, sudah tidak menggunakan LCD lagi, dan itu harus di sambungkan dengan *iPad* dari bapak ibu guru. Tapi ya itu mbak jika wifinya lagi bermasalah karena cuaca biasanya sulit tersambung.⁸⁶

Dari ungkapan diatas dapat di simpulkan bahwa *iPad* di beli sendiri oleh peserta didik, dan untuk sarana dan prasarana penunjang lainnya seperti wifi, modul, dan smart tv yang disediakan sekolah.

4. Evaluasi Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati

Evaluasi merupakan fungsi terakhir manajemen untuk mengetahui efektivitas dan efesiensi suatu program. Evaluasi media pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati dilakukan secara bertahap, sistematis dan teratur untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik serta untuk memperbaiki dan menyempurnakan pengelolaan media pembelajaran *iPad Class*. SD Islam Al Azhar 48 Pati

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Rahmad Ali, M.Pd tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 22 November 2022 pukul 11.00 WIB.

melakukan evaluasi media *iPad Class* sebulan sekali pada minggu ke-4. Evaluasi yang dilakukan biasanya membahas terkait dengan permasalahan yang ada.

Evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran digunakan sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan kuis maupun tes melalui media yang diterapkan di lembaga pendidikan tersebut. Pernyataan tersebut dipertegas oleh bu puji selaku koordinator *iPad Class*, sebagai berikut:

“Untuk evaluasi sendiri itu, biasanya bapak/ibu guru memberikan kuis melalui LSM maupun aplikasi lainnya, selain itu untuk mengulas pemahaman mereka kami selaku bapak ibu guru membuat kekreativitasan yang berkaitan dengan materi. Misal membuat iklan berupa pamflet/poster.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara, guru terlebih dahulu mengunggah soal-soal kuis ke Learning Management System (LMS) yang bisa diakses melalui *I Pad* siswa masing-masing yang kemudian dibuka oleh siswa dan

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Puji Suharni, S.Pd tentang *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati pada tanggal 22 November 2022 pukul 12.15 WIB

dijawab oleh siswa selayaknya bermain game yang terlihat skornya. Peserta didik menjawab dan guru sebagai host nya, sebelumnya peserta didik dikasih kode terlebih dahulu untuk dapat bergabung dan mengerjakan kuis. Setiap siswa tidak bisa mencontek kuis temannya karena nomornya diacak dan waktu terus berjalan.

Bentuk evaluasi lain yang dilaksanakan SD Islam Al Azhar 48 Pati, guru memberikan tugas dengan menggunakan aplikasi selain Learning Management system (LMS) untuk membuat kekreativitasan terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru. Setelah selesai, nantinya guru akan menilai. Baik itu membuat pamflet, poster, maupun video terkait materi. Pembelajaran menggunakan iPad di SD Islam AL Azhar 48 Pati sudah baik, hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang sangat antusias dalam pembelajaran *iPad*, antusias tersebut dibuktikan dengan kehadiran melalui absensi.

NIK	NAMA LENGKAP	PANGGILAN
4245-191001	Muhammad Fauzan Fauzan	Dimas
4245-191002	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191003	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191004	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191005	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191006	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191007	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191008	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191009	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191010	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191011	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191012	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191013	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191014	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191015	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191016	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191017	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191018	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191019	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191020	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191021	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191022	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191023	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191024	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191025	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191026	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191027	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191028	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191029	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191030	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191031	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191032	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191033	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191034	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191035	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191036	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191037	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191038	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191039	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191040	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191041	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191042	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191043	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191044	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191045	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191046	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191047	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191048	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191049	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191050	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191051	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191052	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191053	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191054	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191055	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191056	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191057	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191058	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191059	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191060	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191061	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191062	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191063	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191064	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191065	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191066	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191067	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191068	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191069	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191070	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191071	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191072	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191073	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191074	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191075	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191076	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191077	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191078	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191079	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191080	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191081	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191082	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191083	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191084	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191085	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191086	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191087	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191088	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191089	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191090	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191091	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191092	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191093	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191094	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191095	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191096	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191097	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191098	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191099	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas
4245-191100	Adhitya Chandra Ardyana	Dimas

B. Analisis Data

1. Perencanaan Media Pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati

Menurut Handoko, definisi perencanaan yaitu 1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan; 2) Penentuan strategi, kebijakan, proyek program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.⁸⁸ Proses perencanaan media pembelajaran *iPad Class* mencakup beberapa kegiatan, yaitu:

a) Penetapan tujuan

Berdasarkan hasil penelitian, hal yang dilakukan oleh SD Islam Al Azhar 48 Pati yaitu

⁸⁸ T.H. Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta), 2003, hlm. 77.

menentukan tujuan yang ingin dicapai dengan adanya *iPad Class* ini. Penentuan tujuan ini, juga tidak luput dari Visi, Misi, dan Tujuan SD Islam Al Azhar 48 Pati untuk mewujudkan cendekiawan yang berprestasi tinggi melalui IPTEK. Penentuan tujuan media *iPad Class* juga melibatkan beberapa pihak yang berkaitan dengan *iPad Class*, yaitu: Kepala sekolah, Waka kurikulum, dan guru mata pelajaran yang khususnya menggunakan *iPad*.

b) Pembuatan pedoman

Pedoman disusun oleh pihak sekolah untuk menjadi pegangan bagi bapa ibu guru, walimurid, dan peserta didik agar mengetahui terkait *iPad Class*. Di dalam pedoman dijelaskan terkait dengan latar belakang *iPad Class*, Keamanan, dan keunggulan dari *iPad*.

c) Keamanan *iPad*

Keamanan iPad terdiri dua sisi yaitu: pertama, untuk membatasi konten atau aplikasi apa saja yang dibatasi dan diperbolehkan oleh sekolah. Kedua, untuk membatasi fitur durasi layar, yang mana untuk membatasi waktu

penggunaan iPad yang saat ini di batasi pukul 06.00-20.00 WIB.

d) Pendanaan

Biaya dalam penggunaan media *iPad* merupakan faktor yang berpengaruh dalam berjalannya manajemen. Pihak sekolah mendanai terkait *iPad* meliputi dengan biaya aplikasi yang berbayar karena semua aplikasi *iPad* berbayar, biaya jaringan internet wifi, biaya *iPad* yang digunakan guru sebagai pegangan, dan Apple Tv/smart tv.

e) Sosialisasi

Sosialisasi bentuk antisipasi sekolah untuk memberikan pengertian kepada wali murid terkait pembelian *iPad* secara individu, yang disertai dengan pengiriman pedoman *iPad/iPad Class Guideline*. Sosialisasi diberikan kepada wali murid kelas 1 terkait persetujuan media pembelajaran *iPad Class* dan nantinya kelas 3 semester 2 untuk pedataan pembelian *iPad*.

f) Penyusunan modul

Penyusunan modul dibuat oleh guru mata pelajaran yang menggunakan media *iPad*, *iPad* hanya digunakan untuk beberapa mata pelajaran saja seperti B.Inggris, SBDP, tematik, Matematika, Math, dan

Science. Modul bisa bersumber dari buku paket/pegangan, e-book, dan youtube, serta lainnya.

g) Alokasi Waktu

Perencanaan merupakan tindakan mengusahakan agar semua anggota kelompok mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan sebelumnya. Saat ini, *iPad Class* sudah diterapkan pada kelas 4,5, dan 6 yang digunakan hanya pada saat mata pelajaran b.Ingggris, seni budaya dan prakarya (SBDP), tematik, matematika, math, dan scienc saja. Penggunaan media *iPad* tetap berada diruang kelas dan kurang lebih penggunaannya selama 30 menit pada setiap mata pelajaran.

h) Pelatihan Guru

Pelatihan merupakan salah satu fungsi manajemen yaitu steffing, yang mana sebuah kebutuhan sumber daya manusia. Pelatihan guru di SD Islam Al Azhar 48 Pati melakukan pelatihan secara berskala pada guru setiap bulannya pada minggu ke-4 dengan tujuan agar guru mempunyai kemampuan yang dapat mengimbangi peserta didik.

2. Pelaksanaan Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati

a. Persiapan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu mengupload/ modul yang akan digunakan untuk pembelajaran di Learning Management System (LMS) Al Azhar. Selain itu, guru yang akan menggunakan media *iPad* harus juga memastikan sarana dan prasarana penunjang lainnya seperti jaringan dan smart tv dapat disambungkan oleh *iPad*. Kemudian, guru akan masuk ke dalam kelas dan mengabsensi peserta didik dan mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dengan membaca surah Al-Fatihah dilanjutkan membaca sholawat serta ayat-ayat Al-Qur'an.

Setelah doa dan murajaah selesai, guru merangsang dan memusatkan perhatian peserta didik, termasuk berpikir dengan cermat dan bersama-sama dalam mengamati masalah dengan rasa ingin tahu, jujur, pantang menyerah terhadap topik pembelajaran, kemudian dilanjutkan proses pembelajaran.

b. Proses pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran, guru menyiapkan *iPad* yang akan di sambungkan smart tv/Apple tv sebagai pengganti LCD. Guru akan menayangkan video terkait dengan materi pada hari ini. Setelah selesai peserta didik akan diberi pertanyaan. Setelah itu, guru akan membuat kelompok diskusi untuk peserta didik terkait dengan materi yang ditayangkan. Peserta didik didorong untuk dapat berfikir dan mencari informasi yang berhubungan dengan materi tersebut.

Mata pelajaran yang menggunakan media pembelajaran *iPad* yaitu bahasa Inggris, matematika, math, seni budaya dan prakarya (SBDP), tematik, dan science. Namun, SD Islam Al Azhar terdapat Aplikasi/fitur lainnya yang menunjang dalam proses pembelajaran yaitu: canva, iTunes U, capCut, iMovie, pages, numbers, keynote, procreate, garage band, dan AR makr. Fitur-fitur tersebut dapat meningkatkan kekreativitasan peserta didik, dengan pembelajaran yang menarik akan membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran berbasis *iPad* meliputi modul, smart tv/Apple tv, jaringan internet/wifi, dan *iPad* yang digunakan untuk pegangan guru.

3. Evaluasi Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati

Evaluasi merupakan fungsi manajemen yang terakhir. Evaluasi yang dilakukan SD Islam AL Azhar 48 Pati dengan cara memberikan kuis melalui aplikasi Learning Management System (LMS). Selain itu evaluasi penggunaan media pembelajaran *iPad Class* juga dengan membuat kreativitas menggunakan aplikasi yang diperbolehkan dalam pembelajaran menggunakan media *iPad*, misalnya: membuat video pendek, pamflet dan lainnya.

Penggunaan media *iPad* sudah baik, karena peserta didik sangat antusias dengan adanya bukti bahwa peserta didik selalu berangkat sekolah setiap harinya. Hal tersebut di buktikan dengan adanya absensi yang ada..

C. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian, peneliti mempunyai banyak keterbatasan yang dialami, meskipun peneliti sudah semaksimal mungkin

menghasilkan penelitian yang sempurna. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti diantaranya:

1. Keterbatasan waktu dalam penelitian. Karena dalam pelaksanaan penelitian, sekolah sedang sibuk-sibuknya, selain itu sekolah sedang mengadakan Penilaian Akhir Semester (PAS).
2. Keterbatasan dalam proses pengambilan data. Peneliti hanya menulis terkait dengan pengelolaan media pembelajaran iPad Class saja, sehingga tidak menyeluruh terkait kurikulum dan media pembelajaran lainnya.
3. Keterbatasan kemampuan dan kondisi peneliti. Keterbatasan peneliti terkait pengetahuan dan pemahaman serta mengkaji masalah yang diangkat oleh peneliti.

Meskipun terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, namun tidak menjadi halangan untuk dikaji kembali oleh penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai manajemen media pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan yaitu: 1) menentukan tujuan, tujuan yang diharapkan sinkron dengan visi misi SD Islam Al Azhar 48 Pati ingin memiliki peserta didik yang unggul dalam hal IPTEK. 2) membuat modul/materi, hal ini disusun oleh bapak ibu guru mata pelajaran yang ditetapkan menggunakan media *iPad*. 3) Panduan *iPad*, panduan *iPad* di sebut dengan *iPad Class Guideline* yang berisikan tentang penjelasan *iPad Class*, Keamanan, dan Kelebihan menggunakan media *iPad Class*. 4) pendanaa, biaya yang dikeluarkan sekolah hanya pembayaran aplikasi, smart tv/Apple tv, wifi, dan *iPad* yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. 5) sosialisasi, yang dilakukan sejak kelas 1 dengan memberikan surat persetujuan penggunaan *iPad*, pendataan pembelian *iPad*, dan diadakan rapat dengan walimurid terkait *iPad Class*. Dan, 6) alokasi waktu, pembelajaran dilaksanakan secara fleksible yang dilakukan di

kelas dengan durasi waktu kurang lebih 30 menit. *iPad class* dilaksanakan untuk kelas 4,5, dan 6.

Kedua, pelaksanaan. Dalam kegiatan pelaksanaan yang dilakukan mencakup beberapa hal, yaitu: a) persiapan, guru terlebih dahulu menyiapkan materi pembelajaran, *iPad*, dan bahan ajar (modul), stabil tidaknya jaringan wifi, smart tv/Apple Tv. Guru mengupload modul yang digunakan dalam pembelajaran di aplikasi Learning Managemen System (LMS). Kemudian, guru memasuki kelas untuk membuka pembelajaran dengan membaca alfatihah, berdoa dan murojaah dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan di lanjutkan proses proses pembelajaran. b) proses pembelajaran, guru menyiapkan *iPad* yang dihubungkan dengan LCD, kemudia guru menampilkan video terkait dengan materi pembelajaran hari ini. Setelah selesai, peserta didik diajak guru berdiskusi terkait materi dan dipersilahkan membuka *iPad*. Guru selalu memperhatikan dan mendorong peserta didik untuk selalu berpartisipasi dalam diskusi dan memberi arahan, jika ada yang tidak dimengerti dan jika perlu guru akan memberikan dukungan secara klasikal. Mata pelajaran yang menggunakan *iPad*, yaitu bahasa Inggris, seni budaya dan prakarya (SBDP), math, matematika, tematik, dan science. Setiap pembelajaran

biasanya terdapat selingan untuk menambah kekreativitasan peserta didik dengan menggunakan aplikasi yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk pembelajaran *iPad*, meliputi: youtube, canva, procreate, keynote, numbers, *iMovie*, iTunes U, Capcut, page, AR Makr, garage band. c) sarana dan prasarana penunjang lainnya seperti wifi, modul, dan smart tv yang disediakan sekolah.

Ketiga, evaluasi. Evaluasi media pembelajaran *iPad Class* dilakukan untuk mengetahui seberapa berhasilnya pembelajaran menggunakan media berbasis *iPad*. Evaluasi tersebut mencakup beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu a) evaluasi menggunakan kuis, kuis ini biasanya melalui aplikasi Learning Management System (LMS). b) evaluasi menggunakan aplikasi lainnya dengan membuat video pendek, pamflet dan poster.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis terhadap SD Islam AL Azhar 48 Pati terutama terkait dengan media pembelajaran *iPad Class*, yaitu:

1. Dalam Perencanaan hendaknya direncanakan sebaik mungkin mulai dari menentukan tujuan, materi/modul pembelajaran, dan kelengkapan panduan *iPad/iPad Class Guidelin*, pendanaan, sosialisasi, dan alokasi waktu yang lebih baik, sehingga

perencanaan dapat direalisasikan dengan baik pula. keamanan yang diterapkan lebih baik lagi untuk kedepannya.

2. Diharapkan dalam pelaksanaan media pembelajaran berbasis *iPad* di SD Islam Al Azhar 48 Pati dapat lebih menarik dan lebih kreatif dengan memanfaatkan fitur-fitur maupun aplikasi yang terdapat di iPad, sehingga dapat lebih memotivasi peserta didik agar lebih antusias dalam proses pembelajaran.
3. Evaluasi diharapkan lebih meningkatkan keefektivitasan serta untuk mempertimbangkan keputusan terutama untuk lebih memperbaiki. Sehingga dapat tercapainya apa yang diinginkan dan diharapkan dari penggunaan media pembelajaran *iPad Class*.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang masih memberikan rahmat, hidayah, dan kesehatannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam dari Universitas Islam Negeri Warisongo Semarang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Kritik dan usulan yang membangun dan baik sangat

dinantikan oleh para peneliti. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohman. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Malang: Cita Intrans Selaras. 2017). Hlm. 29.
- Anaz Sujarwo dan Nur Kholis. *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi pada Mata Pembelajaran Sistem Komputer di SMK Negeri Buduran*. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 5. No. 3. 2016. Hlm. 898.
- Andi Kistanto. *Media Pembelajaran*. (Surabaya: Bintang. 2016). Hlm.. 29.
- Arif S. Sadiman. dkk. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011). Hlm. 84
- Arifin. Imamul & Giana Hadi W. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT. Setia Purna Inves. Hlm. 71.
- Asep Henry Hernawan. dkk. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. (Bandung: UPI PRESS. 2008). Hlm. 3.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003). Hlm. 15
- Baharuddin & Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan Islam. Transformasi menuju madrasah-madrasah yang unggul*. (Malang: UIN Maliki Pres 2010). Hlm. 19.
- Benny A. Pribadi. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana). 2017. Hlm. 4-7.
- Cecep Kustandi. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2011). Hlm. 8.

- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Pedoman Pengembangan Administrasi & Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Departemen Agama RI. 2004). Hlm. 18-19.
- Djaman Satori. Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2009). Hlm. 105.
- Fatmaridha Sabani. *Perkembangan Anak-Anak Semasa Sekolah Dasar (6-7 Tahun)*. Jurnal Kependidikan Vol. 8. No. 2. 2019. Hlm. 90-91.
- Garris Pelangi. *Pemanfaatan Aplikasi Canva Ssebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA*. Jurnal Sasindo Unpam. Vol. 8. No. 2. 2020. Hlm. 81-82.
- Hani Handoko T. *Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE. 2001). Hlm. 11.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020). Hlm. 163.
- Heni Wahyu Widayati dan Ageng Pangestuti. *Pembelajaran ICT Bagi Pemula*. (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press. 2021). Hlm. 1.
- Heni Wahyu Widyawati dan Agung Pangestuti. *Pembelajaran ICT Bagi Pemula*. (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press). 2021. Hlm.. 1.
- Hery Setiawan. *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar pada Siswa Kelas V*. Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol. 3. No. 2. 2020. Hlm. 199.

- Husniyatus slamah Zainiyati. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama. 2017). Hlm. 68.
- Ida Norlena. *Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur)*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah. (Vol. 5. No. 2. 2015). Hlm. 43.
- Indah Dwi Rahayu. *Penerapan Aplikasi Capcut Untuk Mnenignkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Kelas IX-A SMP Negeri 2 Gudo*. Jurnal PETISI. Vol. 3. No. 2. 2022. Hlm. 45.
- James A.F.. Stoner. *Manajemen*. (Jakarta: Erlangga. 1995). Hlm. 8.
- Lexy j. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya. 2006). Hlm. 157.
- Lukman Ali. dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet II (Jakarta: Balai Pustaka. 1997). Hlm.. 623.
- Malayu S.P. Hasibuan. *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2004). Hlm. 54
- Muhammad Firdaus. *Manajemen Agribisnis*. (PT Bumi Aksara 2009. Jakarta). Hlm. 10.
- Muhammad Hasan. dkk. *Media Pembelajaran*. (Klaten: Tahta Media Group. 2021). Hlm. 41.

- Muhsim. *“Pengaruh Tehnologi Digital. Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.” Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5 (2017). Hlm. 54-55.
- Nasrudin dan Maryadi. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD.* Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 13. No. 1. 2018. Hlm. 16.
- Noer Rohmah. *Pengantar Manajemen Pendidikan.* (Malang: Madin. 2017). Hlm. 56.
- Novika Dian Pancasari Gabriela. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.* *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* Vol. 2. No. 1. 2021. Hlm. 105.
- P. Joko Subagyo. *Prosedur Penelitian.* (Jakarta: Rineka Cipta. 1996). Hlm. 87.
- Pandji Anoraga. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Cet I (Jakarta Rineka Cipta. 1997). Hlm. 109.
- Rahmi Alendra Yusiyaka. *Penilaian (Evaluating) Pada Pendidikan Luar Sekolah.* *Jurnal Educate.* Vol. 1. No. 1. 2016. Hlm. 52.
- Rima Setyawati. *Pembelajaran dengan Media Berbasis Android Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Songgokerto Batu 01.* *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH).* Vol. 1. No. 4. 2022. Hlm. 110.

- Rizqi Ilyasa Aghni. *Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XVI. No. 1. 2018. Hlm. 100.
- Setio Nugroho. *Manajemen Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap*. Jurnal JUDIKA. Vol. 4. No. 2. Hlm.. 247.
- Sherly. Leni Nurmiyanti. dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Widina Bhakti Persada. 2020). Hlm. 8
- Shinta Agustira dan Rina Rahmi. *Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD*. Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah. Vol. 4. No. 1. 2022. Hlm. 74.
- Sirai. Justine T. t. *Anggaran Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen: Ikhtisar Teori dan soal-Soal*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2006) Hlm. 8.
- Siti Zaujah Damayanti dan Wayan Setiadarma. *Pengembangan Media Audio Visual Teknik Mewarnai Dalam Pembelajaran Gambar Bentuk Siswa Kelas X*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa. Vol. 2. No. 2. 2014. Hlm. 2.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif. kuantitatif. ...* Hlm. 317.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan PraktekI*. (Yogyakarta: Rineka Cipta. 2022). Hlm. 102.

- Syafie. Inu Kencana e. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm. 50.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010). Hlm. 120.
- T.H. Handoko. *Manajemen*. (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta). 2003. Hlm. 77.
- Talizaro Tafonao. *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2. 2018. Hlm. 103.

LAMPIRAN

A. Instrumen wawancara

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti berlokasi di SD Islam Al Azhar 48 Pati. Pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu pengamatan tentang gambaran media pembelajaran iPad Class di SD Islam Al-Azhar.

No	Obyek yang diamati
1	Mengamati tata letak dan kondisi sekitar sekolah
2	Mengamati sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
3	Mengamati kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media iPad Class

2. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan oleh peneliti untuk menjadi sumber data, adapun beberapa dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut:

No	Dokumentasi
1	Profil sekolah
2	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
3	Panduan iPad Class
4	Dokumentasi foto hasil observasi

3. Wawancara

NO	VARIABEL	INDIKATOR	INSTRUMEN/PERTANYAAN
1	Manajemen	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ketentuan perencanaan perencanaan pembelajaran berbasis iPad Class? 2. Bagaimana rincian perencanaan pembelajaran berbasis iPad Class? Mulai dari menyusun tujuan, langkah-langkah/panduan iPad Class, menyusun materi/modul, dan alokasi waktu? 3. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan penggunaan media pembelajaran iPad Class kepada wali murid? 4. Persiapan apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam perencanaan media pembelajaran iPad Class? 5. Sistem apa saja yang akan digunakan dalam penilaian media pembelajaran iPad Class?
		Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru diikutsertakan dalam perencanaan media pembelajaran iPad Class?

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana cara sekolah menyusun modul pembelajaran? Apakah dibuat secara tim atau individu? 3. Apakah pembuatan modul/materi pembelajaran menyesuaikan kurikulum pemerintah atau kurikulum pihak sekolah? 4. Sumber apa saja yang digunakan dalam pembuatan modul/materi? 5. Guru apa saja yang diberikan pelatihan media pembelajaran iPad Class?
		Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sekolah mengalokasikan waktu penggunaan media iPad Class dalam pembelajaran? 2. Dimana tempat penerapan media pembelajaran iPad Class? 3. Pembelajaran apa saja yang menggunakan media pembelajaran iPad Class? 4. Apakah guru menggunakan media pembelajaran iPad Class sesuai jadwal? 5. Apakah guru mendapatkan fasilitas dari pihak sekolah untuk menerapkan

			<p>penggunaan media iPad Class dalam pembelajaran?</p> <p>6. Kelas berapa saja yang menggunakan media pembelajaran iPad Class?</p>
		Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran sekolah dalam mengawasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran berbasis iPad Class? 2. Bagaimana peran sekolah dalam mengawasi permasalahan yang berkaitan dengan media pembelajaran iPad Class? 3. Apakah materi/modul yang akan digunakan dalam pembelajaran iPad Class diteliti kembali terlebih dahulu? Siapakah yang akan melakukan penelitian tersebut? 4. Bagaimana strategi sekolah dalam menjaga keamanan setiap iPad siswa? 5. Bagaimana upaya sekolah dalam mengawasi siswa dari fitur-fitur yang membahayakan?
		Penyusunan Personalia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah setiap guru yang menggunakan media pembelajaran iPad Class

			<p>mendapat pelatihan sebelumnya?</p> <p>2. Untuk menunjang kompetensi guru, apakah guru mendapat pelatihan secara berkala?</p>
		Pengarahan	<p>1. Bagaimana upaya kepala sekolah memotivasi guru dalam melaksanakan media pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana strategi guru dalam memotivasi peserta didik agar memiliki semangat belajar yang tinggi dalam pembelajaran iPad Class?</p> <p>3. Bagaimana cara guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran iPad Class?</p>
		Pengkoordinasian	<p>1. Bagaimana sistem pengkoordinasian yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru agar pembelajaran menggunakan media iPad Class dapat berjalan dengan baik?</p> <p>2. Apakah sekolah menunjuk seorang guru untuk menjadi koordinator pelaksanaan iPad Class?</p>

			3. Bagaimana mobilisasi iPad Class yang dilakukan guru koordinator kepada guru-guru mata pelajaran berbasis iPad Class?
		Penyusunan Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pihak sekolah mewajibkan menyusun laporan pembelajaran ipad Class? 2. Apa saja yang indikator penilaian dalam pembelajaran berbasis iPad Class? 3. Siapakah yang akan menerima laporan hasil pembelajaran iPad class disekolah? Apakah diserahkan kepada koordinator atau dibahas secara bersama? 4. Apakah penyerahan laporan dikumpulkan setiap minggu, bulan, atau setiap akhir semester?
		Pendanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pihak sekolah memfasilitasi setiap peserta didik dengan iPad atau dibebankan kepada peserta didik? 2. Apa saja fasilitas yang didanai oleh sekolah dalam menunjang pembelajaran

			<p>menggunakan media pembelajaran iPad Class?</p> <p>3. Bagaimana antisipasi sekolah terhadap penggunaan media iPad Class supaya tidak memberatkan biaya wali murid?</p>
		Evaluasi	<p>1. Aspek apa saja yang menjadi bahan evaluasi media pembelajaran iPad Class?</p> <p>2. Bagaimana kriteria penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan media iPad Class?</p> <p>3. Seberapa besar antusias dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media iPad Class?</p> <p>4. Sejauh mana kemampuan yang dicapai peserta didik melalui media pembelajaran iPad Class?</p>
2	Media Pembelajaran iPad Class	Operasional	<p>1. Apa saja fitur iPad yang akan digunakan dalam pembelajaran disekolah?</p> <p>2. Bagaimana prosedur penggunaan iPad Class dalam pembelajaran?</p>

		Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pendukung apa saja yang digunakan untuk mensukseskan program pembelajaran berbasis iPad Class? 2. Adakah kendala sarana dan prasarana dalam pembelajaran berbasis iPad?
		Isi (Konten/Media)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur apa saja yang digunakan dalam media pembelajaran iPad Class? Apa saja manfaat dari setiap fitur yang digunakan? 2. Apa saja kendala yang dialami siswa dalam memahami maupun pengoperasian fitur-fitur dalam iPad?

B. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta didik SD Islam Al Azhar 48 Pati

1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	PEND. TERAKHIR	JURUSAN
1	DEVI AMALIA AGUSTYANI, S.Pd	S-1	IPA TERPADU
2	NOOR ROCHMAD ALI, S.Pd	S-1	PGMI
3	ENDANG SRI WAHYUNI, S.Pd	S-1	PGSD
4	ANIQOTUNNUR, S.Pd	S-1	PENDIDIKAN BAHASA ARAB
5	SITI KOIMAH, S.Pd	S-1	BIOLOGI
6	SUGIWATI, S.Pd	S-1	BIOLOGI
7	MIFDA ALFIYANITA, S.Pd	S-1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
8	LU'LUK IL MAKNUN, S.Pd	S-1	PGMI
9	ISNA NURHAYATI, S.Pd	S-1	PGMI
10	EVA MUSMALA DEWI N, S.Pd	S-1	PGSD
11	WAHYU PRATAMA ARIWIBOWO, S.Pd	S-1	PGSD
12	PUJI SUHARNI, S.Pd	S-1	PGSD
13	NOVIA FAIZ SAFITRI, M.Pd	S-1	PGMI
14	YANUAR AKHMAD, M.Pd	S-1	PGSD

15	RIZKI AMALIAH, S.Pd	S-1	PGSD
16	DEWI KOMARIYAH, S.Pd	S-1	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
17	REZA PODANG, S.Pd	S-1	PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
18	MUHAMMAD LUQMAN HAKIM, S.S	S-1	SASTRA INGGRIS
19	ARIANI DYAH PUSPARANI, S.Pd	S-1	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
20	RAHASTRI PUNDHI SARI, S.Pd	S-1	PENDIDIKAN MATEMATIKA
21	TAUFAN GIRI RAMDANI, S.Pd	S-1	PENDIDIKAN MATEMATIKA
22	ENDANG MARINI, S.Pd	S-1	PENDIDIKAN IPA
23	MAYA SEPTIAN YUNITA, S.Pd	S-1	PENDIDIKAN FISIKA
24	YENI IRO'ATUS S, S.Pd.I	S-1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
25	ISNAENI NABILA	S-1	ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
26	TOMMY DWI ALFAREZ	S-1	PENDIDIKAN SENI TARI
27	DYAH ALVIRA ANGGUN P, A.Md	D3	PERBANKAN SYARIAH

28	OREL LIYANA, S.Pd	S-1	PENDIDIKAN AKUNTANSI
----	-------------------	-----	-------------------------

2. Data Peserta didik

No	Nama Kelas	Total Kelas
1	1A	15
2	1B	15
3	2A	23
4	2B	23
5	3A	24
6	3B	23
7	4A	14
8	4B	13
9	5A	28
10	5B	27
11	6A	17
12	6B	16
Jumlah Keseluruhan		238

C. Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Ibu Devi Amalia Agustyani, S. Pd.

Hari/Tanggal : 22 November 2022

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana ketentuan perencanaan pembelajaran berbasis iPad Class?

Jawab: perencanaannya ya menentukan tujuan, terus ada sosialisasi mbak untuk wali murid waktu kelas satu.

2. Bagaimana rincian perencanaan pembelajaran berbasis iPad Class? Mulai dari menyusun tujuan, langkah-langkah/panduan iPad Class, menyusun materi/modul, dan alokasi waktu?

Jawab: tujuannya dilatar belakangi karena IPTEK yang semakin maju, nantinya anak-anak dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat menghadapi tantangan globalisasi, terkait dengan modul itu rada kesulitan mbak, karena setiap tahun harus mengalami perubahan dan guru-guru kesulitannya itu kan harus sesuai target untuk membuat modul. Untuk sosialisasi sendiri kami ada panduan iPad namanya iPad class guideline untuk alokasi waktunya waktu pelajaran dikelas.

3. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan penggunaan media pembelajaran iPad Class kepada wali murid?

Jawab: dari kelas satu diberitahukan kepada wali murid terkait iPad class untuk kegiatan pembelajaran menggunakan media iPad.

4. Persiapan apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam perencanaan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: saya selaku kepala sekolah memotivasi bapak ibu guru

5. Sistem apa saja yang akan digunakan dalam penilaian media pembelajaran iPad Class?

Jawab: untuk penilaian penggunaan media iPadnya tidak ada mbak, hanya di gunakan sebagai media.

6. Apakah guru diikutsertakan dalam perencanaan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: ya diikutsertakan terutama bapak ibu guru yang mapelnya menggunakan iPad

7. Bagaimana cara sekolah menyusun modul pembelajaran? Apakah dibuat secara tim atau individu?

Jawab: modul dibuat oleh bapak ibu guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu

8. Apakah pembuatan modul/materi pembelajaran menyesuaikan kurikulum pemerintah atau kurikulum pihak sekolah?

Jawab: modul sendiri dibuat oleh sekolah namun sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, kelas 4 dan 5

menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 6 menggunakan kurikulum 2013

9. Sumber apa saja yang digunakan dalam pembuatan modul/materi?

Jawab: selain buku pegangan, bapak ibu guru bisa mnegambil dari internet maupun youtube

10. Guru apa saja yang diberikan pelatihan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: matematika, math, b.inggis, science, SBDP, dan tematik

11. Bagaimana sekolah mengalokasikan waktu penggunaan media iPad Class dalam pembelajaran?

Jawab: digunakan dikelas sesuai dengan jam mata pelajaran yang menggunakan media iPad

12. Dimana tempat penerapan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: Kelas

13. Pembelajaran apa saja yang menggunakan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: matematika, math, b.inggis, science, SBDP, dan tematik

14. Apakah guru menggunakan media pembelajaran iPad Class sesuai jadwal?

Jawab: iya sesuai jadwal mata pelajaran sekitar 30 menit

15. Apakah guru mendapatkan fasilitas dari pihak sekolah untuk menerapkan penggunaan media iPad Class dalam pembelajaran?

Jawab: guru mendapat fasilitas mengajar seperti iPad untuk pegangan bapak ibu guru dan wifi, serta smart tv yang ada dikelas yang disambungkan dengan iPad bapak ibu gurunya.

16. Kelas berapa saja yang menggunakan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: 4, 5, dan 6

17. Bagaimana peran sekolah dalam mengawasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran berbasis iPad Class?

Jawab: dengan menerapkan keamanan restrict

18. Bagaimana peran sekolah dalam mengawasi permasalahan yang berkaitan dengan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: sekolah mengawasi dengan melakukan sidak dan memantau restrict yang ada di iPad murid-murid

19. Apakah materi/modul yang akan digunakan dalam pembelajaran iPad Class diteliti kembali terlebih dahulu? Siapakah yang akan melakukan penelitian tersebut?

Jawab: ya diteliti oleh waka kurikulum, pak ahmad

20. Bagaimana strategi sekolah dalam menjaga keamanan setiap iPad siswa?

Jawab: dengan menerapkan restrict tadi, restrict yang diterapkan di perbarui dan harus berbayar. Jika tindakan

pembayaran dan pembaharuan telat restrict biasanya akan lepas dari iPad murid-murid. Selain itu ya sidak tadi

21. Bagaimana upaya sekolah dalam mengawasi siswa dari fitur-fitur yang membahayakan?

Jawab: dengan merestrik

22. Apakah setiap guru yang menggunakan media pembelajaran iPad Class mendapat pelatihan sebelumnya?

Jawab: ya mendapat pelatihan

23. Untuk menunjang kompetensi guru, apakah guru mendapat pelatihan secara berkala?

Jawab: ya pada minggu ke 4 setiap bulannya

24. Bagaimana upaya kepala sekolah memotivasi guru dalam melaksanakan media pembelajaran?

Jawab: dengan ikut menyelesaikan kendala yang ada, biasanya jika ada kendala bu puji akan menyampaikan kepada saya baik langsung atau melalui wa. Nanti kalo permasalahannya sangat urgent seperti keamanan ini makan waktu rapat akan dibahas dan cari solusinya.

25. Bagaimana strategi guru dalam memotivasi peserta didik agar memiliki semangat belajar yang tinggi dalam pembelajaran iPad Class?

Jawab: dengan memberikan arahan terus menerus sampai peserta didik paham dan mengerti tentang materi baik dengan memberikan materi, video, maupun membuat kekreativitasan

26. Bagaimana cara guru mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: dengan memandu sampai siswa paham

27. Bagaimana sistem pengkoordinasian yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru agar pembelajaran menggunakan media iPad Class dapat berjalan dengan baik?

Jawab: dengan menunjuk 1 koordinator ipad class untuk mengkoordinir, kemudian dengan begitu mudah mengkoordinir para guru2

28. Apakah sekolah menunjuk seorang guru untuk menjadi koordinator pelaksanaan iPad Class?

Jawab: ya saya menunjuk 1 koordinator yaitu bu puji

29. Bagaimana mobilisasi iPad Class yang dilakukan guru koordinator kepada guru-guru mata pelajaran berbasis iPad Class?

Jawab: dengan melakukan rapat setiap minggu dan bulan

30. Apakah pihak sekolah mewajibkan menyusun laporan pembelajaran iPad Class?

Jawab: tidak

31. Apa saja yang indikator penilaian dalam pembelajaran berbasis iPad Class?

Jawab: tidak ada, karena hanya media saja

32. Apakah pihak sekolah memfasilitasi setiap peserta didik dengan iPad atau dibebankan kepada peserta didik?

Jawab: peserta didik diwajibkan membeli sendiri

33. Apa saja fasilitas yang didanai oleh sekolah dalam menunjang pembelajaran menggunakan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: smart tv, wifi, dan iPad pegangan guru

34. Bagaimana antisipasi sekolah terhadap penggunaan media iPad Class supaya tidak memberatkan biaya wali murid?

Jawab: dengan mensosialisasikan mulai dari kelas 1 terkait persetujuan iPad class di kelas 4 nantinya

35. Aspek apa saja yang menjadi bahan evaluasi media pembelajaran iPad Class?

Jawab: Untuk skill sendiri bapak ibu guru pelatihan pada minggu ke-4 sekalian dengan evaluasi, selain itu terkait modul sedikit mengalami kesulitan, karna itu ya mbak setiap tahun modul yang digunakan mengalami perubahan, disitu kadang kendalanya terkait modul. Seberapa besar antusias dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media iPad Class?

Jawab: sangat antusias karena peserta didik sangat pintar sekarang menggunakan media digital

36. Sejauh mana kemampuan yang dicapai peserta didik melalui media pembelajaran iPad Class?

Jawab: peserta didik mampu membuat kekreativitasan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada di iPad

37. Apa saja fitur iPad yang akan digunakan dalam pembelajaran disekolah?

Jawab: imovie, numbers, keynote, paper, page, gerageband dll

38. Bagaimana prosedur penggunaan iPad Class dalam pembelajaran?

Jawab: dengan menyiapkan modul, sarana yspt smart tv dan iPad

39. Alat pendukung apa saja yang digunakan untuk mensukseskan program pembelajaran berbasis iPad Class?

Jawab: smart tv dan wifi

40. Adakah kendala sarana dan prasarana dalam pembelajaran berbasis iPad?

Jawab: wifi terkadang jelek saat musimnya lagi hujan atau mati lampu

41. Fitur apa saja yang digunakan dalam media pembelajaran iPad Class? Apa saja manfaat dari setiap fitur yang digunakan?

Jawab; rata-rata ya seperti number yang sama dengan excel dikomputer/laptop

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

Narasumber : Bapak Noor Rohmad Ali, M.Pd.

Hari/Tanggal : 22 November 2022

Waktu : pukul 11.00 WIB

Tempat : Ruang TU

1. Bagaimana rincian perencanaan pembelajaran berbasis iPad Class? Mulai dari menyusun tujuan, langkah-langkah/panduan iPad Class, menyusun materi/modul, dan alokasi waktu?

Jawab: ya mbak ipad class ada semacam panduannya, kalo modul dibuat bapak ibu gurunya nanti baru di upload di LMS,

2. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan penggunaan media pembelajaran iPad Class kepada wali murid?

Jawab: dari kelas satu dirapatkan,

3. Apakah guru diikutsertakan dalam perencanaan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: bapak ibu guru yang mata pelajaran tertentu saja yang ikut

4. Bagaimana cara sekolah menyusun modul pembelajaran? Apakah dibuat secara tim atau individu?

Jawab: dibuat oleh bapak ibu guru yang mengampu mata pelajaran b. inggris, seni budaya dan prakarya (sbdp), tematik, dan lainnya

5. Apakah pembuatan modul/materi pembelajaran menyesuaikan kurikulum pemerintah atau kurikulum pihak sekolah?

Jawab: Materi yang dibuat sesuai kurikulum yang digunakan, misalnya saat ini kelas yang sudah menggunakan *iPad Class* yaitu kelas 4, 5, dan

6. Jadi materi disesuaikan dengan kurikulumnya, kelas 4 dan 5 menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 6 masih menggunakan kurikulum 2013.

6. Kelas berapa saja yang sudah menggunakan iPad?

Jawab: Untuk saat ini sudah diterapkan kelas 4,5, dan 6 mbak, sebelumnya hanya kelas 6 saja dan penggunaan *iPad* juga belum merata masih ada yang menggunakan laptop beberapa. Untuk saat ini sudah diwajibkan menggunakan *iPad* semua. Harapannya nantinya SD al Azhar 48 Pati bisa menerapkan dari kelas 1-6

7. Sumber apa saja yang digunakan dalam pembuatan modul/materi?

Jawab: menggunakan buku pegangan, biasanya mengambil video di youtube dan haru dicantumkan yang mengarang.

8. Guru apa saja yang diberikan pelatihan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: guru matematika, math, tematik, b.inggris, sbdp, dan science

9. Bagaimana sekolah mengalokasikan waktu penggunaan media iPad Class dalam pembelajaran?

Jawab: fleksibel tergantung bapak ibu guru apakah menggunakan tidaknya

10. Dimana tempat penerapan media pembelajaran iPad Class?:

Jawab: kelas

11. Pembelajaran apa saja yang menggunakan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: math, matematika, tematik, sbdp, b. inggris, science dan lainnya

12. Apakah guru mendapatkan fasilitas dari pihak sekolah untuk menerapkan penggunaan media iPad Class dalam pembelajaran?

Jawab: bapak ibu guru mendapat iPad pegangan untuk mengajar sama apple tv atau smart tv yang disediakan sebagai pengganti lcd

13. Bagaimana peran sekolah dalam mengawasi permasalahan yang berkaitan dengan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: dengan menerapkan restrict mbak, ini semacam keamanan untuk iPad

14. Apakah materi/modul yang akan digunakan dalam pembelajaran iPad Class diteliti kembali terlebih dahulu? Siapakah yang akan melakukan penelitian tersebut?

Jawab: yang meneliti materi untuk modul sendiri itu saya selaku waka kurikulum, sebelum bapak ibu guru mengupload ke LMS, saya mengoreksinya terlebih dahulu.

15. Apakah setiap guru yang menggunakan media pembelajaran iPad Class mendapat pelatihan sebelumnya?

Jawab: untuk bapak ibu guru diberikan pelatihan setiap bulan sekali minggu ke empat.

16. Apakah sekolah menunjuk seorang guru untuk menjadi koordinator pelaksanaan iPad Class?

Jawab: untuk iPad class koordinatornya ibu puji walikelas 5

17. Apa saja fasilitas yang didanai oleh sekolah dalam menunjang pembelajaran menggunakan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: Untuk *iPad* sendiri di beli sendiri oleh peserta didik, jadi sekolah tidak menyediakan. *IPad* yang disediakan hanya untuk pegangan bapak ibu guru saja. *iPad*nya sendiri juga harus punya spesifikasi yang ditentukan sekolah. Pembeliannya juga bisa lewat sekolah maupun sendiri mbak. Tetapi sekarang untuk sarana dan prasarana pendukung lainnya kami menyediakan smart Tv di setiap kelas, sudah tidak menggunakan LCD lagi, dan itu harus di sambungkan dengan *iPad* dari bapak ibu guru. Tapi ya itu mbak jika wifinya lagi bermasalah karena cuaca biasanya sulit tersambung

18. Bagaimana antisipasi sekolah terhadap penggunaan media iPad Class supaya tidak memberatkan biaya wali murid?

Jawab: disosialisasikan dari kelas 1 tadi dengan bapak ibu walimurid dengan menggunakan panduan iPad class yang dibuat sekolah

19. Aspek apa saja yang menjadi bahan evaluasi media pembelajaran iPad Class?

Jawab: bapak ibu guru dievaluasi setiap bulannya pada minggu ke empat

20. Sejauh mana kemampuan yang dicapai peserta didik melalui media pembelajaran iPad Class?

Jawab: peserta didik dapat membuat pamflet sama video-video tentang materi, harapannya nantinya peserta didik lebih kreatif lagi misalnya membuat animasi bergerak menggunakan media iPad

21. Adakah kendala sarana dan prasarana dalam pembelajaran berbasis iPad?

Jawab: Untuk jaringan wifi sendiri jika mengalami kendala maka smart tv tidak dapat menyambung dengan *iPad* yang akan disambungkan. Namun, kami juga berusaha memperbaiki jaringan wifi yang lemot terutama pada saat mau PAS dan PTS. Sebelumnya hari H kami akan memperbaiki agar saat berjalannya PAS dan PTS dapat berjalan dengan lancar. Sebelum PAS maupun PTS peserta didik juga di berikan user dan passwod untuk mengakses soal pada aplikasi LMS

TRANSKIP NILAI DENGAN KOORDINATOR IPAD CLASS

Narasumber : Ibu Puji Suharni, S. Pd.

Hari/Tanggal : 22 November 2022

Waktu : 12.15 WIB

Tempat : Ruang TU

1. Bagaimana ketentuan perencanaan pembelajaran berbasis iPad Class?

Jawab: dengan membuat modul/materi, panduan, dan sosialisasi

2. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan penggunaan media pembelajaran iPad Class kepada wali murid?

Jawab: Sosialisasi terkait *iPad Class* dilakukan melalui rapat dengan wali murid, sosialisasi dilakukan dari peserta didik kelas 1 dengan memberikan surat pertujuan jika nanti waktu kelas 4 anak-anak akan mengikuti *iPad Class*, untuk pembelian *iPad* yang digunakan saat kelas 4 sebagai media pembelajaran. Untuk sosialisasi sendiri, kami menyiapkan panduan/pedoman terkait *iPad Class* yang berbentuk soft file yaitu *iPad* guideline dan itu kami kirim kepada walimurid. Selain itu kita mendata siapa saja yang membeli *iPad* melalui sekolah maupun individu saat kelas 3 semester 2

3. Apakah guru diikutsertakan dalam perencanaan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: iya diikutsertakan mbak, terutama yang guru mata pelajaran seperti b,inggris, tematik, math, matematika, SBDP, dan science

4. Bagaimana cara sekolah menyusun modul pembelajaran? Apakah dibuat secara tim atau individu?

Jawab: ya guru yang mengampu mata pelajaran tadi yang menyusun mbak

5. Apakah pembuatan modul/materi pembelajaran menyesuaikan kurikulum pemerintah atau kurikulum pihak sekolah?

Jawab: ya menyesuaikan untuk kelas 6 saat ini masih menggunakan kurikulum 2013, kelas 5 dan 4 sudah menggunakan kurikulum merdeka

6. Sumber apa saja yang digunakan dalam pembuatan modul/materi?

Jawab: biasanya youtube, buku pegangan dan lainnya sambil menyertakan asal usulnya.

7. Bagaimana sekolah mengalokasikan waktu penggunaan media iPad Class dalam pembelajaran?

Jawab: Untuk penggunaan *iPad* sendiri itu fleksible ya mbak, jika bapak ibu guru sekiranya membutuhkan *iPad* ya *iPad*nya digunakan, biasanya ya 30 menit selama pembelajaran

8. Dimana tempat penerapan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: dikelas masing-masing, tidak ada ruangan khusus

9. Apakah guru mendapatkan fasilitas dari pihak sekolah untuk menerapkan penggunaan media iPad Class dalam pembelajaran?

Jawab: guru mendapat fasilitas iPad sebagai pegangan dan smart tv sebagai pengganti lcd

10. Kelas berapa saja yang menggunakan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: 4, 5 dan 6

11. Bagaimana peran sekolah dalam mengawasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran berbasis iPad Class?

Jawab: dengan menerapkan restrict di iPad anak masing-masing, setelah membeli biasanya di restrict oleh toko iPad tadi. Prosesnya lama untuk restrict. Biasanya kendalanya di keamanan ada anak yang dapat membuat restrict lepas dan dapat menyembunyikan aplikasi yang di larang sekolah. Youtube senfiri di batasi.

12. Bagaimana peran sekolah dalam mengawasi permasalahan yang berkaitan dengan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: selain restrict juga mengadakan sidak sebulan sekali untuk mengetahui apakah keamanan di iPad peserta didik lepas atau tidak

13. Apakah materi/modul yang akan digunakan dalam pembelajaran iPad Class diteliti kembali terlebih dahulu? Siapakah yang akan melakukan penelitian tersebut?

Jawab: ya pak rohmad yang meneliti mbak selaku waka kurikulum

14. Apakah setiap guru yang menggunakan media pembelajaran iPad Class mendapat pelatihan sebelumnya?

Jawab: ya mbak pelatihannya di minggu ke empat setiap bulannya. Selain pelatihan juga rapat

15. Bagaimana strategi guru dalam memotivasi peserta didik agar memiliki semangat belajar yang tinggi dalam pembelajaran iPad Class?

Jawab: didampingi sampai anak tersebut bisa

16. Bagaimana sistem pengkoordinasian yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru agar pembelajaran menggunakan media iPad Class dapat berjalan dengan baik?

Jawab: biasanya itu saya mendapat keluhan dari para guru, lalu saya laporkan melalui wa kepada kepala sekolah. Baru saat rapat dibahas bersama-sama.

17. Apakah sekolah menunjuk seorang guru untuk menjadi koordinator pelaksanaan iPad Class?

Jawab: ya mbak saya ditunjuk sebaga koordinator iPad Class

18. Bagaimana mobilisasi iPad Class yang dilakukan guru koordinator kepada guru-guru mata pelajaran berbasis iPad Class?

Jawab: dengan mengadakan rapat setiap minggunya

19. Apakah pihak sekolah memfasilitasi setiap peserta didik dengan iPad atau dibebankan kepada peserta didik?

Jawab: tidak, peserta didik diwajibkan membeli sendiri dan sudah di jelaskan dari kelas 1

20. Bagaimana strategi sekolah dalam menjaga keamanan setiap iPad siswa?

Jawab: Peserta didik yang punya *iPad* itu diberi user sama password, tp kalau lupa *iPad* harus di bawa ke toko pada pembelian untuk di

restrat ulang, baru kemudian di restrict lagi. Soalnya habis perbaikan seperti itu biasanya keamanan *iPad* lepas

21. Apa saja fasilitas yang didanai oleh sekolah dalam menunjang pembelajaran menggunakan media pembelajaran iPad Class?

Jawab: iPad pegangan bapak ibu guru, smart tv dan wifi

22. Bagaimanaantisipasi sekolah terhadap penggunaan media iPad Class supaya tidak memberatkan biaya wali murid?

Jawab: ya itu disosialisasikan dari kelas satu

23. Seberapa besar antusias dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media iPad Class?

Jawab: sangat antusias, karena anak sekarang sudah pandai menggunakan hp maupun iPad

24. Sejauh mana kemampuan yang dicapai peserta didik melalui media pembelajaran iPad Class?

Jawab: peserta didik membuat video, iklan, pamflet kayak gitu

25. Apa saja fitur iPad yang akan digunakan dalam pembelajaran disekolah?

Jawab: imovie, paper, page, keynote, numbers, canva, garage band

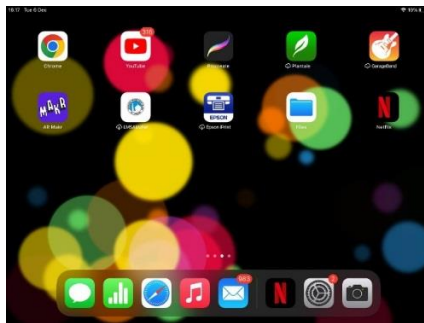
26. Aspek apa saja yang menjadi bahan evaluasi media pembelajaran iPad Class

Jawab: Untuk evaluasi sendiri itu, biasanya bapak/ibu guru memberikan kuis melalui LSM maupun aplikasi lainnya, selain itu untuk mengulas pemahaman mereka kami selaku bapak ibu guru

membuat kekreativitasan yang berkaitan dengan materi. Misal membuat iklan berupa pamflet/poster.

D. Dokumentasi

1. Aplikasi yang digunakan dalam media pembelajaran iPad Class



2. Proses pembelajaran iPad Class



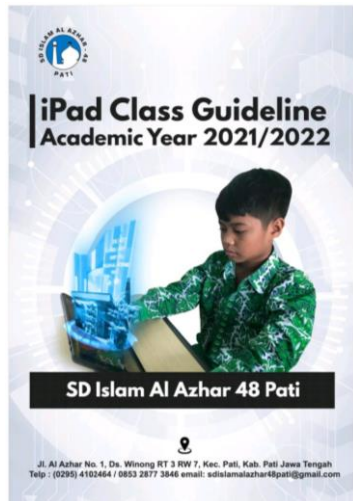
3. Wawancara



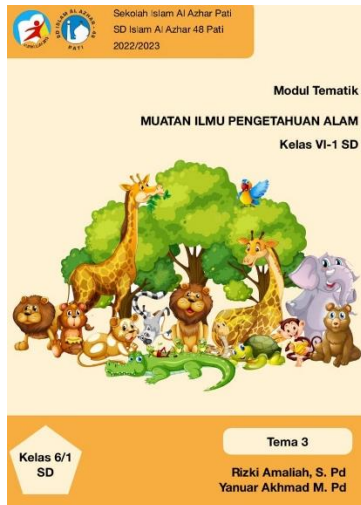
4. Pelatihan dan rapat iPad Class



5. Panduan *iPad Class*



6. Modul pembelajaran



SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 5533/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2022 1 Desember 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Rusmiati Prasetyo Sutji

NIM : 1903036042

Yth.

Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 48

Patidi Pati

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Rusmiati Prasetyo Sutji

NIM : 1903036042

Alamat : Ds. Bakalan Lor Rt. 006/RW. 002, Kec. Dukuhseti, Kab. Pati

Judul skripsi : Manajemen Media Pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati

Pembimbing : Agus Khunafi, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kurang lebih dua minggu, mulai tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



....., Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rusmiati Prasetio Sutji
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pati, 06 Desember 1999
3. Alamat : Ds. Bakalan Lor 06/02, Kec.
Dukuhseti, Kab. Pati
4. No. HP/WA : 088216070800
5. Email : rusmiati1414@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Matholi'ul Huda Bakalan
 - b. MI Matholi'ul Huda Bakalan
 - c. MTs. Matholi'ul Huda Bakalan
 - d. SMA Negeri 1 Tayu
 - e. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Semarang, 28 Desember 2022



Rusmiati Prasetio Sutji

1903036042